

**PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MELALUI PEMBAGIAN
SUBSIDI PEMERINTAH
(Studi di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie)**

SKRIPSI S-1

Diajukan Oleh:

ABDUL HAFIZH

NIM. 180404059

PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM (PMI)



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1444 H/ 2023 M

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)
Universitas Islam Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S1 Dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:

ABDUL HAFIZH

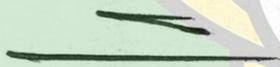
NIM. 180404059

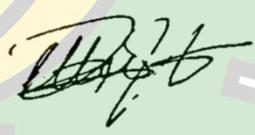
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002


Rusnawati, S.Pd.,M,Si
NIP. 197703092009122003

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

LEMBAR PERSETUJUAN
TIM PENGUJI SIDANG HASIL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah

SKRIPSI
Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir Untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Dengan Judul
PEMBERDAYAAN ANGGOTA KELOMPOK TANI DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN MELALUI PEMBAGIAN SUBSIDI PEMERINTAH
(Studi di *Gampong Paloh Teungoh* Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie)

Diajukan Oleh
Abdul Hafizh
NIM. 180404059

Darussalam-Banda Aceh, 1445 H/ 22 Desember 2023
Panitia Sidang Munaqasyah

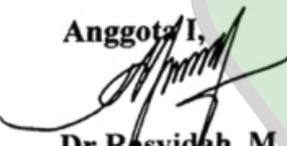
Ketua,


Dr. Mahmuddin, M.Si
NIP. 197210201997031002

Sekretaris,


Rusnawati, S.Pd., M.Si
NIP. 197703092009122003

Anggota I,


Dr. Rasidah, M.Ag
NIP. 197309081998032002

Anggota II,


Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A
NIP. 199111272020122017

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry


Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP. 196412201984122001



**LEMBAR KENYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Nama : Abdul Hafizh
NIM : 180404059
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, Saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menyebutkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilikkarya.
4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademis saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 18 September 2023
Yang Membuat Menyatakan



Abdul Hafizh
NIM. 180404059

ABSTRAK

Sektor pertanian merupakan faktor yang sangat strategis dan merupakan basis ekonomi masyarakat di Gampong, sehingga sektor pertanian dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat serta mengentaskan kemiskinan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat yang diperoleh dan bagaimana keterlibatan anggota Kelompok tani dalam mensejahterakan para petani di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif yang bersifat kualitatif, melalui teknik pengumpulan data: Pengamatan/Observasi, Wawancara mendalam, dan Analisis dokumentasi. Analisis data menggunakan tiga cara yaitu: Reduksi data, Display data, Conclusion. Hasil penelitian menunjukkan manfaat kelompok tani sebagai wadah edukasi dan pengembangan keterampilan merupakan modal dasar dari perkembangan anggota kelompok tani. Ketika pengetahuan dan ketrampilan petani mengalami perkembangan, maka petani memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas usaha tani, yang berdampak pada meningkatnya produktivitas. Partisipasi anggota kelompok tani diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada meningkatnya kapasitas pengetahuan dan keterampilan anggota dalam usaha tani. kelompok tani menjadi media petani untuk mengakses fasilitas dan bantuan dari pemerintah, sehingga petani dapat menjalankan usaha tani dan meningkatkan kapasitas produksi. Tingkat partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan pemberdayaan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam usaha tani, Adanya kemampuan petani dalam mengadopsi teknologi menjadi indikasi dari tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan pemberdayaan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Anggota Kelompok Tani, Kesejahteraan, Subsidi Pemerintah

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kepada pemilik kebaikan hanya milik Allah SWT, sehingga Penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurahlimpahkan kepada Baginda Rasulullah SAW, kepada para Sahabat Beliau, dan Keluarganya, serta Seluruh Pengikut baginda Rasulullah SAW.

Berkat rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul: “Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembagian Subsidi Pemerintah”.

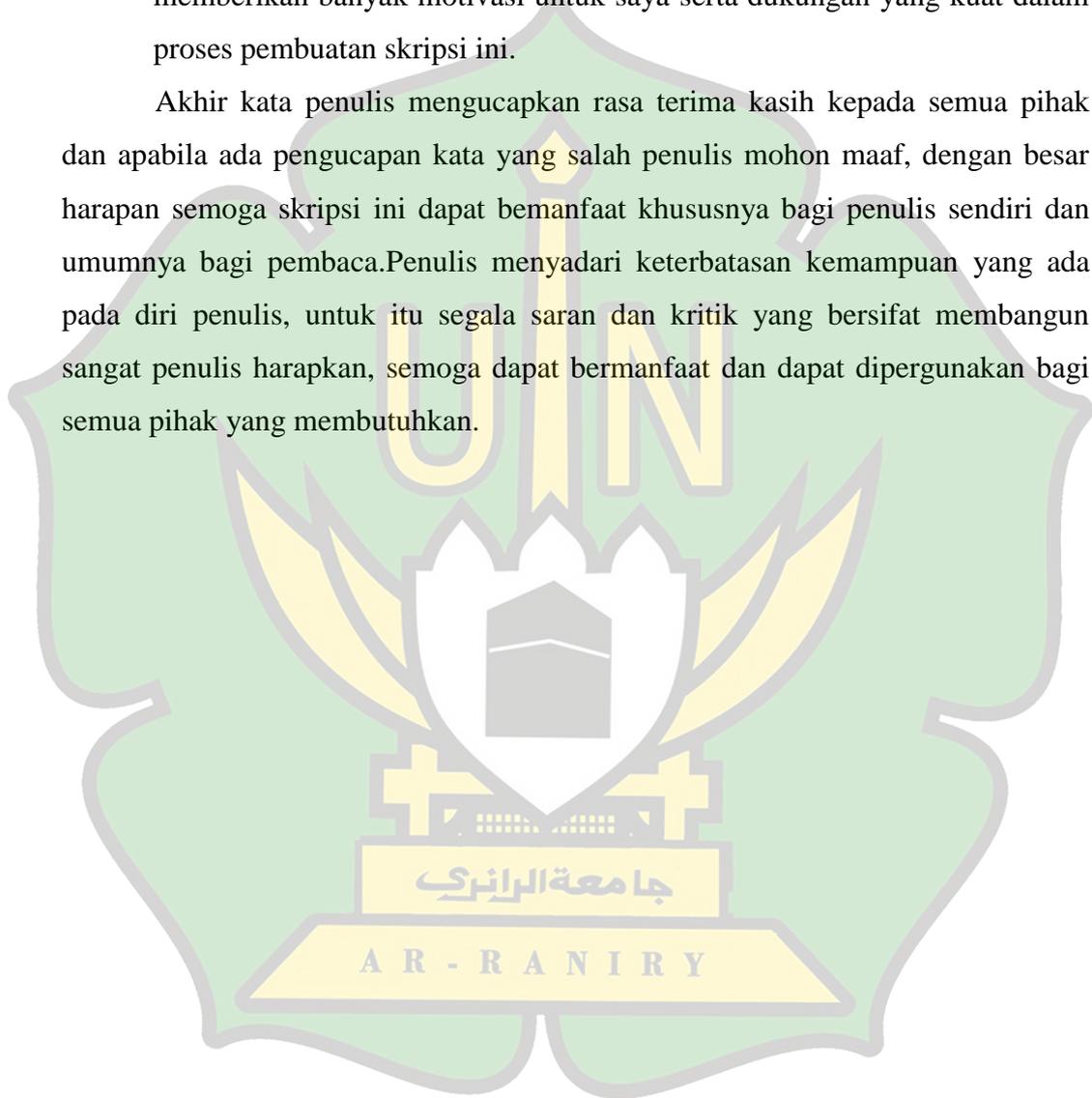
Seterusnya Penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, terkhusus ucapan terima kasih penulis ucapkan kepada:

1. Ayah Bunda tercinta yang telah memberikan dukungan sangat luar biasa kepada Penulis, baik materil maupun non materil.
2. Bapak Prof Dr.H *Mujiburrahman* M,Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
3. Ibu Dr. Kusmawati Hatta, M.PD Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
4. Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag selaku Ketua Jurusan Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.
5. Bapak Dr.Mahmuddin,M.Si Selaku Pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Rusnawati,S.Pd.,M,Si Selaku Pembimbing II, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
7. Segenap Dosen Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang telah banyak membantu penulis

selama proses mengajar dalam tujuh semester pada perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini.

8. Dan Juga segenap terima kasih kepada seluruh kawan-kawan yang mohon maaf tidak disebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak memberikan banyak motivasi untuk saya serta dukungan yang kuat dalam proses pembuatan skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak dan apabila ada pengucapan kata yang salah penulis mohon maaf, dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Penulis menyadari keterbatasan kemampuan yang ada pada diri penulis, untuk itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan, semoga dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membutuhkan.



DAFTAR ISI

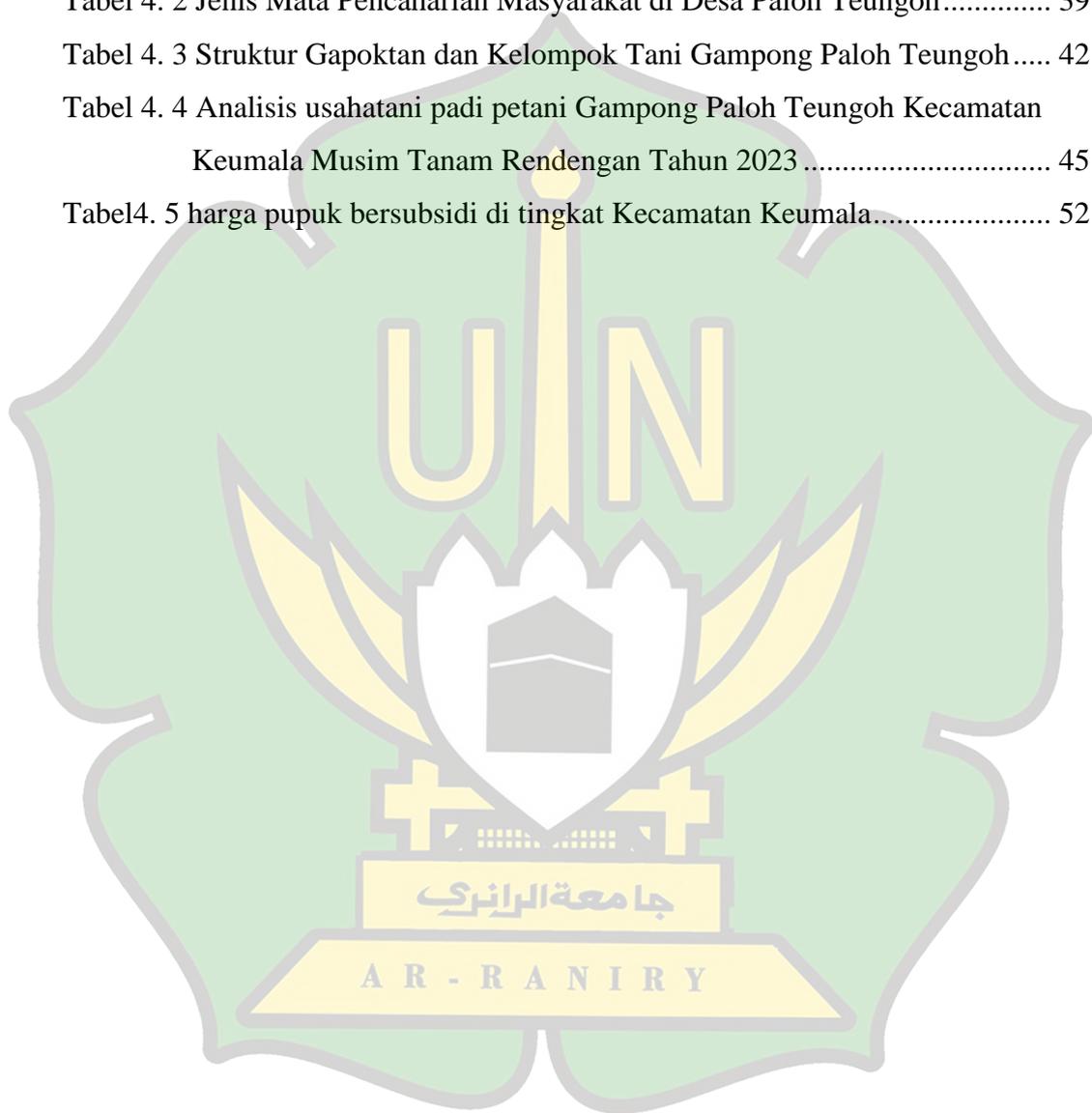
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penjelasan Istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Deskripsi Teori	15
1. Pemberdayaan	15
2. Kelompok Petani.....	20
3. Kesejahteraan	23
4. Subsidi Pemerintah.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	32
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	33
C. Informan Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	37
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Manfaat yang diperoleh dari pemberdayaan anggota kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.	42
2. Keterlibatan Anggota Kelompok tani dalam mensejahterakan para petani di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.....	52
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
DAFTAR PUSTAKA LINK (SITUS WEB)	68



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Responden.....	34
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk di Desa Paloh Teungoh.....	37
Tabel 4. 2 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Paloh Teungoh.....	39
Tabel 4. 3 Struktur Gapoktan dan Kelompok Tani Gampong Paloh Teungoh.....	42
Tabel 4. 4 Analisis usahatani padi petani Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Musim Tanam Rendengan Tahun 2023	45
Tabel 4. 5 harga pupuk bersubsidi di tingkat Kecamatan Keumala.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : SK Skripsi

Lampiran 2 : Surat Penelitian

Lampiran 3 : Surat Balasan dari Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala
Kabupaten Pidie

Lampiran 4 : Daftar wawancara

Lampiran 5 : Documentasi wawancara

Lampiran 6 : Culiculum Vitae



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie merupakan salah satu Gampong di Kabupaten pidie Provinsi Aceh yang mempunyai potensi besar dalam sektor pertanian, dimana sebagian wilayah Kabupaten Pidie merupakan areal persawahan dengan luas 24.787 Ha Dari total luas areal persawahan 29.799 Ha, 83 persennya merupakan sawah irigasi. Luas panen tanaman pangan di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie terluas adalah padi sawah.¹

Potensi alam yang dimiliki Gampong Paloh Teungoh merupakan kekuasaan dan karunia dari Allah Swt, sebagai sumber daya alam yang sekaligus menjadi sumber bahan baku ekonomi, untuk meningkatkan kesejahteraan petani Sebagaimana firman Allah SWT. (QS: Al-A'raf: 58)

وَالْبَلَدُ الطَّيِّبُ يَخْرُجُ نَبَاتُهُ بِإِذْنِ رَبِّهِ وَالَّذِي خَبَثَ لَا يَخْرُجُ إِلَّا نَكِدًّا كَذَلِكَ نُصَرِّفُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَشْكُرُونَ ۝ ٥٨

Artinya: *Dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan izin Tuhan; dan tanah yang buruk, tanaman-tanamannya yang tumbuh merana. Demikianlah Kami menjelaskan berulang-ulang tanda-tanda (kebesaran Kami) bagi orang-orang yang bersyukur.* (QS: Al-A'raf: 58)²

Sektor pertanian merupakan faktor yang sangat strategis dan merupakan basis ekonomi rakyat di Gampong menguasai kehidupan sebagian besar penduduk, menyerap lebih separuh tenaga kerja sehingga sektor pertanian dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu penting adanya pembangunan pertanian dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, meningkatkan ketahanan pangan rumah

¹ Dikutip oleh distanbun.acehprov.go.id

² Dikutip dari Departemen Agama RI (2007) QS: Al-A'raf Ayat:58

tangga, pertumbuhan kesempatan kerja, dan mengentaskan kemiskinan di gampong.³

Pada saat ini kualitas sumber daya manusia yang bekerja di sektor pertanian masih dikategorikan rendah dilihat dari tingkat pendidikan yang rendah. Selain itu, permasalahan pertanian yang sering dihadapi masyarakat tani yaitu kurangnya modal dalam usaha tani, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang serta sulitnya akses terhadap informasi. Salah satu cara dalam mengatasi berbagai permasalahan di daerah pergampongan tersebut adalah dengan program pemberdayaan masyarakat melalui pembagian subsidi pemerintah. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya guna meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan, dengan kata lain memberdayakan adalah memampukan atau memandirikan masyarakat.⁴

Pemberdayaan masyarakat mempunyai kaitan erat dengan pendidikan nonformal, pendekatan pendidikan non formal didasarkan atas kebutuhan masyarakat dengan menggali dan menggunakan apa yang ada di masyarakat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan kearah kemandirian. Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan non formal dengan pendekatan kelompok untuk mengatasi permasalahan-permasalahan diatas adalah program pemerintah dalam pembangunan pertanian melalui kelompok tani.⁵

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Pasal 1 Bab 1, dalam undang-undang ini yang dimaksud dengan: “Kelompok tani adalah kumpulan petani,peternak, pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan; kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, sumber daya; kesamaan komoditas; dan keakraban untuk meningkatkan serta mengembangkan usaha anggota”.Oleh sebab itulah

³Ufira Isbah, Rita Yani Iyan, “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau”. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, Vol. VII No. 19(November2016),h.45-54

⁴Ginandjar Kartasasmita, “Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan” (Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1996), h.144

⁵Solda Azvika, Andi Warisno, “Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”. *Unisan Jurnal : Jurnal Manajemen dan Pendidikan* Vol 01 No.01 (2022), h. 4

pemerintah menjadikan kelompok tani sebagai tempat dalam menyediakan informasi bagi petani dan menyampaikan melalui pendekatan kelompok, jika para petani bergabung dengan kelompok tani, maka hasil usaha tani mereka diharapkan menjadi lebih baik.⁶

Program subsidi pemerintah di sector pertanian khususnya tanaman pangan yang merupakan implementasi dari UU nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani. Bentuk subsidi yang diberikan baik langsung atau tidak langsung diharapkan mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani. Misalnya dalam hal subsidi pupuk sebagai salah satu input produksi dalam budidaya tanaman pangan, tentunya akan mengurangi biaya produksi yang dikeluarkan dalam tahapan budidaya tanaman pangan. Akan tetapi masih terdapat banyak masalah dalam mekanisme dan proses distribusi.⁷

Kelompok tani sebagai lembaga yang menaungi berbagai kepentingan dan kebutuhan petani memiliki peran yang sangat besar dalam proses pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan anggotanya. Melalui kelompok tani akses terhadap program bantuan dan penguatan kapasitas dapat dilakukan. Namun demikian, kemampuan untuk mengelola dan mengembangkan kelompok relative rendah. Misalnya dalam hal identifikasi kebutuhan anggota kelompok, proses inventarisasi kebutuhan kelompok, dan kemampuan dalam mengembangkan kemitraan untuk memperoleh akses permodalan.⁸

Demikian juga diseminasi teknologi pertanian kepada petani akan lebih efisien jika dilakukan pada kelompok tani, karena dapat menjangkau petani yang lebih banyak dalam satuan waktu tertentu. Karena kelompok tani dianggap sebagai organisasi yang efektif untuk memberdayakan petani, meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani dengan bantuan fasilitas pemerintah melalui program dari berbagai kebijakan pembangunan pertanian. Pembangunan pertanian

⁶Undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Pasal 1 Bab I

⁷ Cici Aulia Permata Bunda, Octaviana Helbawanti, dan Faqihuddin. "Dampak subsidi Terhadap Harga Gabah dan Kesejahteraan Petani". Jurnal Agristan Universitas Siliwangi (Tasikmalaya, 2021), h. 3.

⁸ Afriansyah, Immanuel Womsiwor (2022). *Analisis Faktor-faktor Penghambat Pengembangan Kelompok Tani*. Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman (JURRIT). Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwar, h. 7.

Indonesia telah dilaksanakan secara bertahap dan berkelanjutan dengan harapan dapat meningkatkan produksi pertanian semaksimal mungkin sehingga dapat meningkatkan pendapatan petani dalam mencapai kesejahteraan, peningkatan produksi pangan, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani merupakan arah dan tujuan pembangunan pertanian.⁹

Petani biasanya diidentikkan dengan kemiskinan, kemeralatan, kebodohan dan ketidakberdayaan. Mayoritas Rumah Tangga Petani (RTP) tidak bisa hidup dengan sejahtera karena persoalan kepemilikan lahan, kurangnya perlindungan dan pemberdayaan petani, dan tertinggalnya pedesaan. Ketiga persoalan inilah yang mengantarkan petani pada jerat kemiskinan dan ketidakberdayaan. Hal ini diperkuat dengan diberlakukannya Undang-Undang No.25/2007 tentang Penanaman Modal (UUPM) dengan berbagai turunannya yang memberikan peluang bagi investor untuk semakin menguasai lahan pertanian produktif. Masalah kemiskinan juga dapat dilihat dengan ketidakadilan pada penguasaan faktor produksi.¹⁰

Gampong Paloh Teungoh adalah sebuah Pemerintahan setingkat Gampong yang berada di daerah administrasi Kecamatan Keumala pada Pemerintahan Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. Penduduk yang tinggal di Gampong Paloh Teungoh pada umumnya memiliki mata pencarian sebagai petani terutama tanaman padi sawah, sebagian berprofesi sebagai pegawai negeri, dan wiraswasta. Masyarakat Gampong Paloh Teungoh memiliki karakter masyarakat Pidie pada umumnya yaitu sebagai masyarakat tani, sehingga banyak potensi ekonomi di bidang pertanian yang dapat dikembangkan, salah satunya adalah budidaya tanaman pangan, berdasarkan karakteristik mata pencarian masyarakat Gampong Paloh Teungoh pada umumnya yaitu petani, maka pemerintah membentuk suatu kelompok tani yang dapat membantu masyarakat supaya lebih memahami terutama dibidang pertanian. Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala memiliki 6 kelompok tani yang dapat membantu anggota petani dibidang pertanian padi yaitu: Kelompok Tani Sejahtera, Makmur, Damai, Karya

⁹ Sastraatmadja, Entang. 2006. *Untukmu Dewan Ketahanan Pangan*. Bandung : Masyarakat geografi Indonesia. Hal. 33

¹⁰ Andi Ratu Maulana. "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani". *Jurnal Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar* (Makassar, 2019). Hal. 6

Gemilang, Sapeu Pakat, dan Polosyang di SK kan pada tahun 2009 oleh Pemerintah Kabupaten Pidie.

Berdasarkan hasil wawancara dengan koordinator penyuluhan Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie ibu Nazariah, beliau menjelaskan bahwa “permasalahan yang sering di hadapi oleh anggota kelompok tani yaitu kurangnya modal kelompok tani dalam bidang pertanian”. Selanjutnya hasil senada juga dengan bapak Muhammad selaku ketua gabungan kelompok tani yang menjelaskan bahwa “Terbentuknya kelompok tani bertujuan untuk mewujudkan organisasi petani yang kuat dan mandiri sehingga mampu memperjuangkan kepentingan anggotanya, terpenuhinya sarana dan prasarana anggota kelompok tani Untuk mendukung pemberdayaan petani, dan terselenggaranya tata cara bertani yang terstruktur. Keberadaan kelompok tani ini dirasakan manfaatnya oleh masyarakat yang tergabung dengan kelompok tani dalam membantu meningkatkan pendapatan dan hasil produksi”.¹¹

Karena itulah pemerintah melalui berbagai kebijakannya menjadikan sektor pertanian sebagai salah satu prioritas dalam pembangunan. Kebijakan pemerintah dalam meningkatkan ketahanan pangan diwujudkan dalam bentuk bantuan subsidi.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang yang berjudul “Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembagian Subsidi Pemerintah.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka perlu dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana manfaat yang diperoleh dari pemberdayaan anggota kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie?

¹¹Wawancara dengan koordinator penyuluhan kecamatan keumala kabupaten pidie dan ketua gabungan kelompok tani Gampong paloh teungoh pada, tanggal 12 february 2023.

¹²Rofyanto Kurniawan dan Tri Wibowo, *Dinamika Kebijakan : Subsidi & Ketahanan Pangan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017), hal. 10.

2. Bagaimana keterlibatan Anggota Kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini Adalah Untuk Mengetahui Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembagian Subsidi Pemerintah.

1. Untuk mengetahui manfaat yang diperoleh dari pemberdayaan anggota kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie?
2. Untuk mengetahui bagaimana keterlibatan anggota kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat yang dapat dikontribusikan oleh penulis melalui penelitian ini :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Manfaat penelitian ini bagi program studi pengembangan masyarakat islam, hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu referensi dalam upaya pengkajian pemberdayaan anggota kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan melalui pembagian subsidi pemerintah.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan bisa menambah wawasan bagi masyarakat Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.
2. Secara Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberi kontribusi besar bagi masyarakat, baik secara pemahaman tentang pertanian untuk penguatan diri (empowerment) di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat berbagi manfaat bagi pembaca untuk menjadi acuan penelitian skripsi kedepannya.

E. Penjelasan Istilah

1. Pemberdayaan

Secara umum pemberdayaan memiliki berbagai macam pengertian, beberapa pengertian pemberdayaan dari berbagai tokoh, diantaranya adalah sebagai berikut:

Menurut Eddy Papilaya yang dikutip oleh Zubaedi, bahwa Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.¹³

Selaras dengan yang diungkapkan oleh Zubaedi, bahwa Ginandjar Kartasasmitha menyatakan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.¹⁴

Dari pernyataan tentang pengertian pemberdayaan, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang maupun kelompok melalui berbagai kegiatan pemberian ketrampilan, pengembangan pengetahuan, penguatan kemampuan atau potensi yang mendukung agar dapat terciptanya kemandirian, dan keberdayaan pada masyarakat baik itu dari segi ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan untuk membantu memecahkan berbagai masalah-masalah yang dihadapi.

Sedangkan pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterlibatan kelompok tani dalam memberdayakan anggotanya melalui program subsidi pemerintah yang bertujuan untuk memperkuat kemandirian petani melalui pendampingan, penyuluhan dan pelatihan serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dikalangan petani.

2. Kelompok Tani

¹³Zubaedi, *Wacana Pembangun Alternatif: Ragam Prespektif Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Ar Ruzz Media,2007), hal. 42.

¹⁴Ginandjar Kartasasmitha, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT Pusaka Cisendo,1996), hal. 145.

Kelompok tani pertama kali muncul di California, Amerika Serikat. Dimana pada saat itu, tahun 1922 ada dua orang petani yang bernama John C. Tyler dan Thomas E. Leavey berpendapat bahwa masyarakat petani dan peternak di desa berhak untuk memiliki akses terhadap asuransi dari perusahaan asuransi dan koperasi. Pada tahun 1920-an petani dan peternak di Amerika Serikat saling menggadaikan asuransi untuk memperoleh harga yang tidak mahal. Sejak saat itu Tyler dan Leavey bergabung untuk mendirikan perusahaan asuransi bagi petani dan peternak pada masyarakat pedesaan. Tujuan didirikannya kelompok tani adalah untuk memudahkan akses bagi petani, peternak dan pekerja desa terhadap suatu kebijakan seperti asuransi, pinjaman dan keringanan harga sarana produksi.¹⁵

Kelompok tani merupakan program yang dibentuk oleh pemerintah guna membantu masyarakat petani dalam mengelola pertanian. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007 yang menjelaskan bahwa kelompok tani merupakan kumpulan petani/peternak/pekebun yang dibentuk berdasarkan kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan dan keakraban untuk meningkatkan usaha anggota. Serupa dengan pendapat Purwanto kelompok tani adalah kumpulan para petani-nelayan yang didasarkan atas kesamaan, keserasian satu lingkungan untuk mencapai tujuan yang sama.¹⁶

Kelompok tani salah satu kelompok yang memberikan andil penting dalam keberlangsungan peningkatan perkembangan perekonomian petani dan keluarganya. Kelompok tani menjadi wadah bagi petani untuk bisa mendapatkan berbagai informasi mengenai berbagai hal diantaranya: mempererat silaturahmi antara anggota kelompok tani, sistem usaha tani modern, pemecahan masalah dalam bidang pertanian, sebagai ruang belajar, belajar berorganisasi dan sebagai unit produksi sebagai usaha untuk mengembangkan usaha pada skala ekonomi. Kelompok tani dibentuk oleh petani dan diperuntukkan petani, namun

¹⁵Sri Nuryanti dan Swastika, "Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian", Jurnal Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol. 29, (2), 2011, hal. 116

¹⁶Kiswanto, *Menggerakkan Kelompok Tani Mandiri*, (Yogyakarta: Penerbit Rubrik, 2018), hal. 13

banyak kelompok tani yang dibuat berdasarkan program pemerintah yang mewajibkan petani menjadi anggota kelompok tani.¹⁷

3. Kesejahteraan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia disebutkan bahwa sejahtera itu adalah berarti aman sentosa dan makmur. Sementara itu kesejahteraan adalah suatu kondisi dimana seseorang manusia merasa hidupnya sejahtera.¹⁸

Sesungguhnya dengan menyebutkan masyarakat ataupun kehidupan yang sejahtera, kita akan lebih mendekati pengertian itu kepada perasaan yang hidup di masyarakat. Rasa sejahtera itu sendiri timbul akibat kebebasan dari ketakutan, bebas dari tekanan-tekanan, bebas dari kemiskinan dan berbagai macam kekuatan akan jauh lebih terasa jika di masyarakat ada kecukupan barang, jasa, dan kesempatan.¹⁹

4. Subsidi Pemerintah

Subsidi adalah sebuah pembayaran oleh pemerintah untuk produsen, distributor dan konsumen bahkan masyarakat dalam bidang tertentu. Misalnya untuk mencegah penurunan dari industri atau kenaikan harga produknya atau hanya untuk mendorong untuk mempekerjakan tenaga kerja yang lebih. Secara umum pengertian subsidi merupakan suatu pemberian uang dari pemerintah yang dimaksudkan untuk membantu dan mempergiat perkembangan usaha kelompok tani yang dianggap penting sekali bagi kepentingan umum dan yang tidak sanggup berjalan tanpa bantuan pemerintah. Subsidi dapat diartikan sebagai dana bantuan sosial yang merupakan transfer uang atau barang yang diberikan kepada masyarakat guna menjaga ketahanan pangan. Subsidi dapat berbentuk kebijakan proteksionisme atau hambatan perdagangan (trade barrier) dengan cara menjadikan barang dan jasa domestik bersifat kompetitif terhadap barang dan jasa

¹⁷Lestari, MD, Kurnianto, BT, Faisal, HN, & Solikah, UN (2023). *Peran Kelompok Tani Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Petani di Era Modern di Kabupaten Tulungagung*. Jurnal AGRIBIS , 9 (2), 8-17. Hal. 6.

¹⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 270

¹⁹Sarbini, Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2004), hal. 99.

impor. Subsidi dapat dikategorikan dengan berbagai macam cara, tergantung alasan di balik subsidi, pihak penerima, dan sumber pembiayaan subsidi.

Berikut beberapa pengertian subsidi menurut beberapa ahli yang penulis kutip: Menurut Habib Nazir (2004) subsidi adalah cadangan keuangan dan sumber-sumber daya lainnya untuk mendukung suatu kegiatan usaha atau kegiatan perorangan oleh pemerintah.²⁰

Menurut Muhammad Hassanudin (2004)“Subsidi dapat mendorong peningkatan output produk-produk yang dibantu akan tetapi mengganggu proses alokasi sumber daya domestik secara umum dan memberi dampak yang merugikan terhadap perdagangan internasional”.²¹

Dari beberapa defenisi para ahli yang dikemukakan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa subsidi merupakan cadangan dari pemerintah untuk mendukung suatu kegiatan usaha perorangan, bantuan keuangan untuk menjaga ketahanan pangan masyarakat dan juga merupakan bantuan dari non-pemerintah yang sering disebut sebagai sumbangan.

²⁰Kasali, Rhenald. 2001. “*Membidik Pasar Indonesia. Segmentasi, Targeting dan Positioning*. Jakarta” : PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hal. 47.

²¹*Ibid.* Hal. 47

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapat bahan perbandingan dan menghindari kesamaan dengan penelitian yang lain. Penelitian mengenai identifikasi Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembagian Subsidi Pemerintah, akan tetapi penelitian ini dengan kajian yang penulis teliti. Penelitian melakukan tahapan beberapa skripsi terkait dengan pengkajian tentang Identifikasi Pemberdayaan Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan, antara lain:

1. Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Khairun Nisa (Nim. 170604046) Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dengan judul “Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rotan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar”²²

Penelitian ini menjelaskan tentang Kegiatan Usaha Kecil dan Menengah kerajinan rotan bagi masyarakat sangat membantu dalam meningkatkan perekonomiannya, maka sangat diperlukan adanya pemberdayaan oleh pihak terkait baik itu pemerintahan desa atau pemerintahan daerah dan para pemangku kepentingan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pemberdayaan dan dampak pemberdayaan usaha kecil kerajinan rotan dalam meningkatkan perekonomian di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar.

Dari hasil analisis dengan cara membandingkan, terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

²²Khairun Nisa “Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rotan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar” (Banda Aceh:Repository UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.Hal.16.

a. Persamaan

1. Pembahasan tentang meningkatkan kesejahteraan pemberdayaan masyarakat dari sisi ekonomi.
2. Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Kualitatif.

b. Perbedaan

1. Dalam penelitian ini tidak melibatkan faktor subsidi pemerintah dalam proses pemberdayaan kelompok.
2. Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Firzianur Raya (Nim. 11150540000012) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi dengan judul “Pemberdayaan Kelompok Petani Kopi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Program Rumah Coffee Madaya Oleh Dompot Dhuafa”²³

Penelitiannya menjelaskan Pemberdayaan Kelompok Petani Kopi dalam Meningkatkan Kesejahteraan melalui Program Rumah Coffee Madaya oleh Dompot Dhuafa, merupakan sebuah program bertujuan untuk mengangkat harkat martabat dan pendapatan kelompok petani kopi agar petani kopi didesa merasakan kesejahteraan. Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui, bagaimana proses pemberdayaan kelompok petani kopi dalam meningkatkan kesejahteraan, apa saja hasil dari pemberdayaan kelompok petani kopi dan apa saja hambatan yang dilalui Dompot Dhuafa dalam pemberdayaan kelompok petani kopi. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan data dari hasil observasi, wawancara dan study dokumentasi.

Dari hasil analisis dengan cara membandingkan, terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

a. Persamaan

1. Pembahasan tentang meningkatkan kesejahteraan pemberdayaan kelompok tani.

²³ Firzianur Raya. 2022, “Pemberdayaan Kelompok Petani Kopi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Program Rumah Coffee Madaya Oleh Dompot Dhuafa”, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.

2. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan kelompok tani.
3. Metode yang digunakan adalah metode Penelitian Kualitatif.

b. Perbedaan

1. Penelitian ini berfokus proses pemberdayaan petani kopi dalam meningkatkan kualitas kopi yang dihasilkan dan pemasaran komoditas kopi. Sedangkan penelitian ini tidak berfokus pada pemasaran padi.
2. Penelitian ini tidak melibatkan subsidi pemerintah dalam proses pemberdayaannya.
3. Penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh Akrim Mufadiyah (NIM: 1551010013) Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Islam Universitas Raden Intan Lampung yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam” Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan sifat penelitian bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.²⁴

Dari hasil analisis dengan cara membandingkan, terdapat kesamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sebagai berikut:

²⁴ Ikram Mufadiyah. 2019, “Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Fakultas Ekonomi Islam Universitas Raden Intan Lampung.

a. Persamaan

1. Pembahasan Tentang Mengangkat Tentang Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
2. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk untuk mengetahui pelaksanaan pemberdayaan masyarakat kelompok tani lestari 1 guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Metode yang digunakan adalah Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang mendalam mengenai kasus tertentu yang hasilnya merupakan gambaran lengkap.

b. Perbedaan

1. Penelitian ini tidak melibatkan subsidi pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Deskripsi Teori

1. Pemberdayaan

a. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang mendapat awalan ber- yang menjadi kata “berdaya” artinya memiliki atau mempunyai daya. Daya artinya kekuatan, berdaya artinya memiliki kekuatan. Pemberdayaan artinya membuat sesuatu menjadi berdaya atau mempunyai daya atau mempunyai kekuatan. Sementara Shardlow mengatakan pada intinya pemberdayaan membahas bagaimana individu, kelompok ataupun komunitas berusaha mengontrol kehidupan mereka sendiri dan mengusahakan untuk membentuk masa depan sesuai dengan keinginan mereka.²⁵

Pemberdayaan menurut Edi Suharto yakni :Pemberdayaan sebagai sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses,pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk kepada keadaan atau hasil yang

²⁵ Shardlow. 2006, “*Pemberdayaan Masyarakat*”, Alqaprint Jatinagor, Bandung. Hal. 3.

ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup-nya yang baik yang bersifat fisik, ekonomi maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, maupun menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, partisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.²⁶

b. Ruang Lingkup Pemberdayaan

Pemberdayaan harus dilakukan secara terus menerus, komprehensif, dan simultan sampai ambang batas tercapainya keseimbangan yang dinamis antara pemerintah dan semua segmen yang diperintah. Menurut Ndraha, diperlukan berbagai program pemberdayaan, antara lain:

- 1) Pemberdayaan secara ekonomi, pemberdayaan kelompok tani seharusnya dapat menekan biaya produksi usaha tani dan meningkatkan hasil produksi.
- 2) Pemberdayaan secara sosial-budaya, bertujuan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia melalui human investment guna meningkatkan nilai manusia (human dignity), penggunaan (human utilization), dan perlakuan yang adil terhadap manusia, pemberdayaan kelompok tani seharusnya dapat meningkatkan kapasitas pengetahuan.
- 3) Pemberdayaan lingkungan, dimaksudkan sebagai program perawatan dan pelestarian lingkungan, agar pihak yang diperintah dan lingkungannya mampu beradaptasi secara kondusif dan saling menguntungkan.²⁷

Jadi dapat di definisikan bahwa Pemberdayaan kelompok tani melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya produktif seharusnya dapat meningkatkan kapasitas anggota kelompok tani dalam kegiatan usaha tani.

c. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan

²⁶ Edi Suharto. 2010, "Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat", Bandung: Grafika Aditama. Hal. 59-10.

²⁷ Ndraha. 1990, "Pembangunan Masyarakat", Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 98.

Pemberdayaan ditunjukkan agar sasaran mampu meningkatkan kualitas hidup untuk berdaya, memiliki daya saing dan mandiri. Dalam melaksanakan pemberdayaan khususnya kepada masyarakat agen pemberdayaan perlu memegang prinsip-prinsip pemberdayaan maka dapat diidentifikasi beberapa prinsip pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

- 1) Pemberdayaan dilakukan dengan cara demokratis dan menghindari unsur paksaan. Setiap individu memiliki hak yang sama untuk berdaya. Setiap individu juga memiliki kebutuhan, masalah bakat, minat, dan potensi yang berbeda.
- 2) Proses pemberdayaan dimulai dengan menumbuhkan kesadaran kepada sasaran akan potensi dan kebutuhannya yang dapat dikembangkan dan diberdayakan untuk mandiri. Proses pemberdayaan juga dituntut berorientasi kepada kebutuhan dan potensi yang dimiliki sasaran. Biasanya pada masyarakat pedesaan yang masih tertutup, aspek kebutuhan, masalah, dan potensi tidak nampak.
- 3) Sasaran pemberdayaan adalah subjek atau pelaku dalam kegiatan pemberdayaan.
- 4) Pemberdayaan perlu melibatkan berbagai pihak yang ada dan terkait dalam masyarakat, mulai dari unsur pemerintah, tokoh, guru, kader, ulama, pengusaha, relawan, dan anggota masyarakat lainnya. Semua pihak tersebut dilibatkan sesuai peran, potensi, dan kemampuannya.

d. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Terkait dengan tujuan pemberdayaan, Sulistiyani menjelaskan bahwa tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan.

e. Proses Pemberdayaan Tani

Kegiatan pemberdayaan petani merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan banyak pihak di dalamnya. Proses pemberdayaan tentunya tidak dapat berjalan jika tidak didukung oleh pihak-pihak terkait, baik pemerintah maupun pelaku sektor pertanian. Melalui penerbitan UU nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani. Adapun tujuan dari Undang undang tersebut adalah :

- 1) mewujudkan kedaulatan dan kemandirian Petani dalam rangka meningkatkan taraf kesejahteraan, kualitas, dan kehidupan yang lebih baik;
- 2) menyediakan prasarana dan sarana Pertanian yang dibutuhkan dalam mengembangkan Usaha Tani;
- 3) memberikan kepastian Usaha Tani;
- 4) melindungi Petani dari fluktuasi harga, praktik ekonomi biaya tinggi, dan gagal panen;
- 5) meningkatkan kemampuan dan kapasitas Petani serta Kelembagaan Petani dalam menjalankan Usaha Tani yang produktif, maju, modern dan berkelanjutan; dan
- 6) menumbuhkembangkan kelembagaan pembiayaan Pertanian yang melayani kepentingan Usaha Tani.²⁸

Proses pemberdayaan petani yang menitikberatkan pada peningkatan dan penguatan pengetahuan dan ketrampilan dalam budidaya tanaman pangan tidak dapat dipisahkan dari peranan pemerintah melalui program penyuluhan pertanian. Sebagai pemegang regulator, pemerintah telah menerbitkan Undang undang

²⁸ Undang-undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani

nomor 16 tahun 2006 tentang sistem penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan. Penyuluhan pertanian, perikanan, kehutanan yang selanjutnya disebut penyuluhan adalah proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan, dan kesejahteraannya, serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup.²⁹

Sebagai suatu sistem, penerbitan undang undang ini mengatur pelaksanaan penyuluhan pertanian yang dimulai dari proses perencanaan program, penyusunan anggaran, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi program penyuluhan. Dengan demikian, kehadiran undang undang ini mengikat pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyuluhan.

Menurut Muhammad Iqbal Bahua (2015) Penyuluhan pertanian dalam makna pemberdayaan masyarakat mengisyaratkan bahwa petani adalah masyarakat yang mampu mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan potensi sumber daya alam yang ada di sekitar mereka. Dengan potensi tersebut petani diharapkan mampu mengubah pola berpikirnya ke arah yang lebih baik. Hal ini berarti penyuluhan pertanian dapat dikatakan sebagai bentuk pendidikan kepada petani dan keluarganya. Prinsip pendidikan kepada petani dilakukan melalui pendidikan orang dewasa yang mengedepankan humanisasi, demokrasi, dan pemberdayaan. Prinsip pendidikan orang dewasa ini mengisyaratkan bahwa penyuluhan dan petani merupakan unsur pertama dan terakhir dalam melaksanakan pembangunan pertanian (*extension first and extension last, farmers first and farmers last*). Proses pembelajaran pada sistem pendidikan orang dewasa mengindikasikan bahwa petani merupakan subyek dari proses pembelajaran yang mempunyai potensi untuk dikembangkan berdasarkan kemampuan petani, sehingga penyuluh pertanian hanya akan berperan sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam membantu petani melakukan identifikasi dan analisis situasi

²⁹ Undang undang Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan

wilayah, merumuskan rencana aksi, melaksanakan program aksi dan mengakhirinya dengan mengevaluasi pelaksanaan program penyuluhan secara bersama-sama. Oleh karena itu penyuluh pertanian perlu merencanakan program penyuluhan bersama petani sesuai dengan potensi lokal yang ditunjang oleh regulasi pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan petani.³⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan petani adalah suatu proses penguatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan petani melalui pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan oleh penyuluh pertanian.

2. Kelompok Petani

a. Pengertian Kelompok Petani

Pengertian kelompok tani tidak dapat dilepaskan dari pengertian kelompok itu sendiri. Menurut Mulyana menjelaskan kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan bersama yang berinteraksi satu sama lain untuk tercapainya tujuan bersama, mengenal satu sama lainnya, serta memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok pada dasarnya adalah gabungan dua orang atau lebih yang berinteraksi untuk mencapai tujuan bersama, dimana interaksi yang terjadi bersifat tetap dan juga memiliki struktur tertentu. Johnson mendefinisikan kelompok adalah himpunan dua individu atau lebih yang berinteraksi melalui tatap muka, dan masing-masing menyadari peran keanggotaannya dalam kelompok, masing-masing menyadari keberadaan anggota kelompok lainnya, masing-masing menyadari saling ketergantungan secara positif dalam mencapai tujuan.³¹

Selain itu juga Winardi mengemukakan bahwa yang menjadi ciri-ciri suatu kelompok adalah:

- 1) Ada interaksi antara anggota yang berlangsung secara kontinyu untuk waktu yang lama,

³⁰ Muhammad Iqbal Bahua, 2015, "Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia. Gorontalo: Ideas Publishing. Hal. 3.

³¹ Mulyana. 2000, "Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya. Hal. 466.

- 2) Setiap anggotanya menyadari bahwa mereka merupakan bagian dari kelompok, dan sebaliknya kelompok mengakuinya sebagai anggotanya,
- 3) Adanya kesepakatan bersama antar anggota mengenai norma-norma yang
- 4) Berlaku, nilai-nilai yang dianut dan tujuan atau kepentingan yang akan dicapai.³²

Menurut kementerian pertanian, mendefinisikan kelompok tani sebagai kelompok petani/peternak/pekebun yang dibentuk atas dasar kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Idealnya, kelompok tani dibentuk oleh dan untuk petani, guna mengatasi masalah bersama dalam usaha tani serta menguatkan usaha tawar petani, baik dalam pasar sarana maupun dalam pasar produk pertanian. Kelompok tani dianggap sebagai organisasi yang efektif untuk memberdayakan petani, meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani dengan bantuan fasilitas pemerintah melalui program dari berbagai kebijakan pembangunan pertanian, maka perlu dikaji pula perannya dalam mempercepat penerapan teknologi. Kelompok tani ini akan membentuk komunitas petani dalam rangka mempermudah pengadaan sarana produksi pertanian, seperti bibit, pupuk maupun obat-obatan. Hal ini akan lebih efektif jika dilakukan oleh kelompok tani dari pada secara individu karena biaya pengadaan sarana produksi pertanian dapat ditanggung bersama. Selain itu, mereka secara bersama-sama memiliki kekuatan untuk menentukan harga hasil pertaniannya. Dengan demikian kelompok tani adalah kumpulan manusia yang memiliki kegiatan dalam bentuk bercocok tanam yang hidup bersama merupakan kesatuan beridentitas dan interaksi sesama sistem norma yang berlaku di dalamnya.³³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Koordinator Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, beliau menjelaskan bahwa ada

³² Winardi, J. 2003, "Teori Organisasi dan Pengorganisasian". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Hal. 93.

³³https://kelembagaandas.wordpress.com/kelembagaan_petani/peraturan_menteripertanian/, diakses pada tanggal 15 Maret 2023.

beberapa Gerakan Anggota kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan petani yaitu, Sekolah lapangan, Pembasmian hama terpadu, dan Demplot.³⁴

b. Tujuan Kelompok Tani

Tujuan kelompok tani yaitu membentuk para anggota kelompok tani menjadi berdaya, memanfaatkan secara lebih (optimal) semua sumber daya yang tersedia, memecahkan permasalahan yang ada pada anggota kelompok tani dalam bidang pertanian, dan juga membantu para anggota kelompok tani dan memberikan pengetahuan kepada para anggota yang tidak tahu menjadi tahu. Kelompok tani terbentuk dengan tujuan agar petani dapat menjadikan mandiri dan berdaya yang didapat dari mempelajari persoalan-persoalan yang dihadapi petani dalam kegiatan kelompok.³⁵

c. Fungsi Kelompok Tani

1. Kelas Belajar

Kelompok tani merupakan wadah belajar mengajar bagi anggotanya guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta tumbuh dan berkembangnya kemandirian dalam berusaha tani sehingga produktivitasnya meningkat, pendapatannya bertambah serta kehidupannya yang lebih sejahtera.

2. Wahana Kerjasama

Kelompok tani merupakan tempat untuk memperkuat kerjasama diantara sesama petani dalam kelompok tani dan antara kelompok tani serta dengan pihak lain. Melalui kerjasama ini diharapkan usaha taninya akan lebih efisien serta lebih mampu menghadapi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan.

3. Unit Produksi

Usaha tani yang dilaksanakan masing-masing anggota tani, secara keseluruhan harus dipandang sebagai satu kesatuan usaha yang dapat

³⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nazariah, Koordinator Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 12 Februari 2023.

³⁵ Winardi, J. 2003, "Teori Organisasi dan Pengorganisasian". Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada. Hal. 102.

dikembangkan untuk mencapai skala ekonomi, baik dipandang dari segi kuantitas, kualitas maupun kontinuitas.³⁶

d. Pengembangan Kelompok Tani

Pengembangan kelompok tani diarahkan pada peningkatan kemampuan para anggota dalam mengembangkan agribisnis, penguatan kelompok tani menjadi organisasi petani yang kuat dan mandiri yang dicirikan antara lain:

- 1) Adanya pertemuan/rapat anggota/rapat pengurus yang diselenggarakan secara berkala dan berkesinambungan.
- 2) Disusunnya rencana kerja kelompok secara bersama dan dilaksanakan oleh para pelaksana sesuai dengan kesepakatan bersama dan setiap akhir pelaksanaan dilakukan evaluasi secara partisipasi.
- 3) Memiliki aturan/norma yang disepakati dan ditaati bersama.
- 4) Memiliki pencatatan/pengadministrasian organisasi yang rapih
- 5) Adanya jalinan kerja sama antara kelompok tani dengan pihak lain.³⁷

3. Kesejahteraan

a. Pengertian Kesejahteraan

Dalam Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2 yang berbunyi kesejahteraan merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu megembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya.³⁸

Kesejahteraan adalah rasa tenang seseorang karena terpenuhinya hajat-hajat hidup lahir dan batin, kesejahteraan lahir di dasarkan pada standar universal menyangkut kesehatan, sandang, pangan dan papan (kesejahteraan ekonomi dan sosial). Sedangkan kesejahteraan batin menyangkut persepsi yang bersifat intelektual, emosional maupun spiritual seseorang. Kesejahteraan bukan alat perjuangan tapi tujuan perjuangan.³⁹

³⁶ Kementerian Pertanian. 2007, "Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani". Departemen Pertanian. Hal. 6.

³⁷*Ibid.* Hal. 6.

³⁸ Undang Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Ln. 2009/11. Hal. 12.

³⁹ Garda Maeswara. 2009, "Biografi Politik Soesilo Bambang Yudhoyono". Jakarta: Narasi. Hal. 246.

Menurut Todaro dan Stephen C. Smith, kesejahteraan masyarakat menunjukkan ukuran hasil pembangunan masyarakat dalam mencapai kehidupan yang lebih baik yang meliputi:

1) Tingkat Kebutuhan Dasar

Peningkatan kemampuan dan pemerataan distribusi kebutuhan dasar seperti makanan, perumahan, kesehatan, dan perlindungan.

2) Tingkat Kehidupan

Peningkatan tingkat kehidupan, tingkat pendapatan, pendidikan yang lebih baik dan peningkatan pendidikan.

3) Memperluas skala ekonomi dan ketersediaan pilihan sosial dari individu dan bangsa.⁴⁰

Menurut Jeremy Bentham, terdapat empat hal mendasar yang perlu diperhatikan dalam mencapai kesejahteraan yaitu:

- 1) Kebahagiaan merupakan satu-satunya tujuan utama yang harus dicapai oleh masyarakat dalam aktivitas ekonomi.
- 2) Diberlakukan pendidikan bagi masyarakat dengan tujuan agar dapat memilih dan memilih sesuatu yang dapat meningkatkan aspek kebahagiaan dalam melakukan aktivitas ekonomi.
- 3) Diberlakukan adanya rumus undang-undang yang bertujuan untuk meningkatkan akumulasi kebahagiaan yang dirasakan oleh masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi.
- 4) Diperlukan peranan pemerintah dalam sebagai aparat penegak undang-undang (hukum) yang telah disusun dalam kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam aktivitas ekonomi.⁴¹

b. Nilai Tukar Petani (NTP)

Menurut Dahiri (2018), unsur penting yang dijadikan sebagai indikator kesejahteraan petani adalah besarnya pendapatan dan perimbangannya dengan pengeluaran. Dalam kaitan tersebut salah satu alat ukur yang sering digunakan

⁴⁰ Michael P. Todaro. Stephen C. Smith. Edisi ke-11, alih bahasa Agus Dharma, "Pembangunan ekonomi. Jilid 1. Jakarta Erlangga, 2011. Hal 64.

⁴¹ Indri dan Titik Triwulan Tutik. 2008, "Prinsip Prinsip Ekonomi Islam". Jakarta: Prestasi Pustaka. Hal. 111-112.

adalah Nilai Tukar Petani (NTP). Perhitungan NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. Nilai tukar petani menggambarkan tingkat daya tukar/daya beli petani terhadap produk yang dibeli/dibayar petani yang mencakup konsumsi dan input produksi yang dibeli. Semakin tinggi nilai tukar petani, semakin baik daya beli petani terhadap produk konsumsi dan input produksi tersebut, dan berarti secara relatif lebih sejahtera.⁴²

Secara konsepsi arah dari Nilai Tukar Petani (kesejahteraan petani) merupakan resultan dari arah setiap nilai tukar komponen pembentuknya, yaitu nilai tukar komponen penerimaan petani yang mempunyai arah positif terhadap kesejahteraan petani dan nilai tukar komponen pembayaran petani yang mempunyai arah negatif terhadap kesejahteraan petani. Apabila laju nilai tukar komponen penerimaan petani lebih tinggi dari laju nilai tukar komponen pembayaran, maka nilai tukar petani (NTP) akan meningkat, demikian pula sebaliknya.⁴³

Nilai Tukar petani didefinisikan sebagai rasio antara harga yang diterima petani (HT) dengan harga yang dibayar petani (HB) atau

$$NTP = HT / HB$$

Pengukuran NTP dinyatakan dalam bentuk indeks sebagai berikut.

$$INTP = \frac{IT}{IB}$$

Dimana :

NTP = Indeks Nilai Tukar Petani

IT = Indeks harga yang diterima petani

IB = Indeks harga yang dibayar petani.⁴⁴

42 Dahiri, Adi Prasetyo. 2018. "Dampak Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani dan Daya Saing Komoditas Tanaman Pangan Padi Jagung dan Kedelai", Pusat Kajian Anggaran, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat RI. Hal. 6

43 Muchjidin Rachmat. 2013. "Nilai Tukar Petani : Konsep, Pengukuran dan Relevansinya Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani". Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Hal. 114.

44 Ibid, Hal. 115

Badan Pusat Statistik mendefinisikan arti NTP sebagai berikut:

- 1) $NTP > 100$, berarti petani mengalami surplus. Harga produksinya naik lebih besar dari kenaikan harga konsumsi dan biaya produksi. Pendapatan petani naik lebih besar dari pengeluarannya, dengan demikian tingkat kesejahteraan petani lebih baik disbanding tingkat kesejahteraan petani sebelumnya.
- 2) $NTP = 100$, berarti petani mengalami impas/break event. Kenaikan/penurunan harga produksi sama dengan persentase kenaikan/penurunan harga konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani tidak mengalami perubahan.
- 3) $NTP < 100$, berarti petani mengalami defisit. Harga produksinya naik lebih kecil dari kenaikan harga konsumsi dan biaya produksi. Tingkat kesejahteraan petani mengalami penurunan dibanding tingkat kesejahteraan petani pada tahun sebelumnya.⁴⁵

Simatupang dan Maulana (2008) mengemukakan bahwa penanda kesejahteraan yang unik bagi rumah tangga tani praktis tidak ada, sehingga NTP menjadi pilihan satu-satunya bagi pengamat pembangunan pertanian dalam menilai tingkat kesejahteraan petani. Dengan demikian, NTP merupakan salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.⁴⁶

Dengan menggunakan teori keseimbangan umum Rachmat (2000) menunjukkan bahwa NTP dapat dijadikan sebagai alat ukur tingkat kesejahteraan petani. Secara konsepsi arah dari NTP (meningkat atau menurun) merupakan resultan dari arah setiap komponen penyusunnya, yaitu komponen penerimaan yang mempunyai arah positif terhadap kesejahteraan petani dan komponen pembayaran yang mempunyai arah negatif terhadap kesejahteraan. Apabila laju komponen penerimaan lebih tinggi dari laju pembayaran maka nilai tukar petani

⁴⁵BPS 2010. *Statistik Nilai Tukar Petani Indonesia*, Hal. 158.

⁴⁶Simatupang, P. dan M. Maulana. 2008. "Kaji Ulang Konsep dan Perkembangan Nilai Tukar Petani Tahun 2003-2006". *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*. LIPI. Hal. 22

akan meningkat, demikian sebaliknya. Pergerakan naik atau turun NTP menggambarkan naik turunnya tingkat kesejahteraan petani.⁴⁷

4. Subsidi Pemerintah

a. Pengertian Subsidi

Menurut kamus bahasa Indonesia, subsidi adalah bantuan yang berupa uang dan sebagainya, perkumpulan dan sebagainya yang biasanya dari pihak pemerintah, dapat di jelaskan diatas bahwa arti subsidi yaitu subsidi adalah bantuan dari pemerintah yang biasanya di salurkan dalam bentuk tunai hingga pengurangan pajak. Subsidi di berikan untuk meringankan beban masyarakat dan seringkali dianggap sebagai tujuan kepentingan umum.

Maka berdasarkan teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa subsidi pemerintah adalah dana yang di berikan oleh pemerintah kepada pihak tertentu agar meningkatkan daya beli karena setelah menerima subsidi, perusahaan mampu memproduksi banyak barang dan masyarakat dapat membeli barang dalam jumlah banyak dengan harga jauh lebih murah.

b. Jenis-jenis Subsidi

Subsidi adalah sebuah program yang umumnya terdiri dari dua jenis, yakni subsidi langsung dan subsidi tak langsung. Di bawah ini adalah penjelasannya:

1) Subsidi Langsung

Subsidi ini diberikan langsung oleh pemerintah kepada penerimanya, berupa dana aktual. Contohnya adalah Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Indonesia Sehat, dan Kartu Indonesia Pintar.

2) Subsidi Secara Tidak Langsung

Jenis subsidi ini tidak melibatkan nilai moneter. Oleh karena itu, subsidi ini tidak melibatkan pengeluaran aktual. Subsidi jenis ini tidak diterima langsung oleh masyarakat. Contohnya adalah subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM), subsidi pupuk, dan subsidi listrik.⁴⁸

⁴⁷Rachmat, Muchjidin. 2000. Analisa Nilai Tukar Petani Indonesia. Disertasi. Institut Pertanian Bogor. Hal. 33

⁴⁸<https://www.fortuneidn.com/finance/nadia/subsidi-pengertian-jenis-dan-manfaatnya>

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Metode penelitian mutlak dibutuhkan dalam proses suatu penelitian, begitu juga teknik pengumpulan data, pengolahan data, dan analisis data. Metode penelitian dapat diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”⁴⁹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang bersifat deskriptif analisis, yaitu metode yang bertujuan untuk memusatkan diri pada pembahasan dan pemecahan masalah yang ada pada saat sekarang dan aktual dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data secara objektif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yaitu suatu metode yang tertuju pada permasalahan-permasalahan yang ada pada masa sekarang berupa kata tertulis, lisan dan orang-orang berlaku dapat diamati melalui metode deskriptif Induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁵⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif karena bentuk sajian data didalam metode penelitian kualitatif lebih mudah, disajikan dalam bentuk cerita detail sesuai bahasa dan pandangan informan. Penelitian kualitatif memiliki instrumen berupa peneliti itu sendiri, karena peneliti

⁴⁹ Sugiyono, *Memahami penelitian kualitatif*, (Bandung: CV Alfabet, 2005), h .2.

⁵⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologis, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 51

dapat beradaptasi dengan para responden yang sangat diperlukan, agar responden sebagai sumber data menjadi lebih terbuka dalam memberikan informasi yang tidak perlu menggunakan alat seperti angket atau kuesioner. Penelitian kualitatif analisis datanya dilakukan sejak awal turun ke lokasi melakukan pengumpulan data, dengan cara mengumpulkan informasi, mereduksi, mengelompokkan dan seterusnya sampai terakhir memberi intervensi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, sehingga peneliti dapat menemukan data sesuai dengan kebutuhan peneliti yang menjadikan objek lokasi penelitian.

C. Informan Penelitian

Sampel adalah sejumlah individu yang jumlahnya kurang dari populasi, sampel juga harus mempunyai paling sedikit satu sifat yang sama. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling. Menurut Arikunto purposive sampling adalah penelitian dengan cara mengambil sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan atau kriteria sampel yang diperlukan.⁵¹

Subjek penelitian merupakan individu atau sekelompok orang yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah unsur masyarakat Gampong Paloh teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, yaitu Perangkat Gampong, Ketua Kelompok Tani dan Anggota Kelompok Tani.⁵²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota kelompok tani dan unsur aparat Gampong sebanyak 150 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 10 orang, menggunakan rumus slovin sebagai berikut.

⁵¹ Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian : Suatu Praktek*. Jakarta : Bina Aksara. Hal. 22.

⁵² Idrus, Muhammad. *Metode penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Gelora Akasara Prata, 2009), h. 22-23.

Tabel 3.1 Sampel Responden

No	Unsur Subjek	Jumlah
1	Perangkat <i>Gampong</i>	1 orang
2	Ketua Gabungan Kelompok Tani	1 orang
3	Ketua penyuluh	1 orang
4	Anggota Kelompok Tani	7 orang
	Jumlah	10 orang

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam penelitian ini, data didapatkan melalui dua cara, pertama, melalui wawancara mendalam (*depth interview*) kepada setiap subjek penelitian. Wawancara ini merupakan proses komunikasi diadikrelasional dengan tujuan serius dan dirancang sedemikian rupa untuk saling menukardilakukan sebagai pelengkap dalam penelitian kualitatif. Literatur dapat berupa dokumen, tulisan, jurnal, hasil riset, buletin, dan berita-berita yang terkait kebebasan pers di Indonesia.

Wawancara yang dilakukan sesuai *interview guide* maupun secara spontan berdasar pada kebutuhan penelitian di lapangan dengan tipe pertanyaan *open-ended*, dimana peneliti mengajukan pertanyaan kunci tentang fakta-fakta yang berkaitan dengan obyek penelitian.⁵³

2. Observasi

Observasi adalah suatu metode atau cara untuk menganalisis dan melakukan pencatatan yang dilakukan secara sistematis, tidak hanya terbatas dari orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Moleong mengutip pernyataan Guba dan Lincoln menyatakan bahwa "salah satu alasan penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif adalah memungkinkan melihat dan

⁵³ Mahlil, M. A. "Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Aceh Dalam Mengurangi Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Akibat Film Porno Dan Narkoba." *Diterbitkan Oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh* 24.2 (2018): 242.

mengamati sendiri fenomena yang terjadi pada saat penelitian, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Teknik observasi yang akan digunakan adalah observasi non partisipatif, dimana pada pelaksanaannya peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, dan hanya sebagai pengamat independen. Kegiatan observasi pada penelitian ini dilakukan di Gampong Paloh Teungoh.

3. Dokumentasi

Data dokumentasi juga salah satu sumber data yang bisa peneliti peroleh melalui catatan-catatan guru bimbingan dan konseling dari kasus-kasus yang pernah ditangani di sekolah. Menurut Deddy Mulyana data dokumentasi meliputi otobiografi, memoar, catatan harian, surat-surat pribadi, catatan pengadilan, berita koran, artikel majalah, brosur, bulletin, dan foto-foto.⁵⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁵

1. Data Primer (Reduksi Data)

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen.

⁵⁴Aziz, Mukhlis. "Perilaku sosial anak remaja korban broken home dalam berbagai perspektif (Suatu penelitian di SMPN 18 kota Banda Aceh)." *Jurnal Al-Ijtima'iyah* 1.1 (2015).

⁵⁵Miles dan Huberman, "Analisis data Kualitatif", (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2007) h.109.

Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung informasi yang didapatkan dari sumber data primer yaitu dari bahan pustaka, literature, penelitian terdahulu, buku, laporan-laporan kegiatan yang diadakan oleh perpustakaan dan lain sebagainya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis Desa Paloh Teungoh

Desa Paloh Teungoh merupakan salah satu desa yang berada dalam kemukiman Keumala Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. Untuk mengetahui secara jelas kondisi geografis Desa Paloh Teungoh, maka disajikan batas-batas Desa sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Paloh Naleung
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Asan Nicah
- c. Sebelah timur berbatasan dengan Pulo Loih
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Pulo Pante

Luas wilayah Desa Paloh Teungoh adalah 8000m². Desa Paloh Teungoh juga terdiri dari tiga dusun, yaitu :

- a. Dusun Teumpeun
- b. Dusun Teungoh
- c. Dusun Pulo

2. Keadaan Demografis Desa Paloh Teungoh

- a. Jumlah Penduduk

Keadaan Penduduk merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang pembangunan desa. Berdasarkan data yang diperoleh dari pendataan masyarakat Desa pada tahun 2021, menunjukkan bahwa jumlah penduduk Desa Paloh Teungoh yaitu 63 sebanyak 234 Kartu Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk 821 jiwa yang terdiri dari 391 laki-laki dan 430 perempuan. Untuk lebih jelasnya dipaparkan dalam tabel berikut.

4. 1 Jumlah Penduduk di Desa Paloh Teungoh

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-laki	391
2	Perempuan	430

Sumber: *BPS Pidie, 2022*

b. Kondisi sosial ekonomi

Sebagian besar warga masyarakat pedesaan hidup dari pertanian, masyarakat tersebut homogen, seperti dalam hal mata pencaharian, agama, adat istiadat, sosial budaya dan sebagainya. Bagi masyarakat pedesaan yang masih menganut pola pertanian tradisional terjadi hubungan yang erat antar sesama anggota masyarakat yang lain, hal ini tentunya dikarenakan dalam proses pertanian tradisional menjunjung tinggi tolong menolong dan gotongroyong, apalagi dengan sistem tradisional yang menyebabkan antar petani saling bantu membantu dan tolong-menolong sesama warga masyarakat lainnya. Tolong menolong sesama anggota masyarakat merupakan ciri khas daripada masyarakat disektor ini. Begitu juga dalam hal kesetiakawanan sosial, kekompakan dan kesatuan. Selain dari pada itu masyarakat ini juga memiliki sifat-sifat yang sama, persamaan dalam pengalaman, pola dan budaya kerja.⁵⁶

Kultur masyarakat masih bersifat homogen dengan tingkat kekerabatan yang tinggi. Artinya, pembauran antar suku dalam masyarakat masih rendah dan hubungan kekeluargaan relatif tinggi. Kondisi dan kultur masyarakat yang sedemikian rupa memungkinkan tumbuhnya solidaritas yang tinggi pula. Akan tetapi, asimilasi terhadap perubahan dan perkembangan budaya relative rendah.

Sektor pertanian merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Desa Paloh Teungoh pada umumnya. Besarnya jumlah petani dan lahan pertanian merupakan salah satu karakter masyarakat pedesaan (rural society). Dengan demikian tingkat pendapatan dan pengeluaran masyarakat memiliki kesamaan.

Perkembangan masyarakat berbanding lurus dengan peningkatan disektor pertanian. Ketika nilai tambah pada komoditas pertanian meningkat, tingkat pendidikan juga mengalami peningkatan. Hal ini juga menyebabkan terjadinya pergeseran pola budidaya pertanian, jika dahulu budidaya pertanian masih bersifat tradisional, sekarang menjadi lebih modern baik dari pola budidaya maupun dari sisi sarana dan prasarana.

⁵⁶M. Husein, MR, “Budaya dan Karakteristik Masyarakat Pedesaan”, Aceh Antropolgy Jounal Vol. 5 No 2 Oktober 2021, Universitas Malikulsaleh, Aceh-Indonesia.

Selain sektor pertanian, ada juga mata pencaharian masyarakat dibidang lainnya, seperti dalam berikut.

4. 2Jenis Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Paloh Teungoh

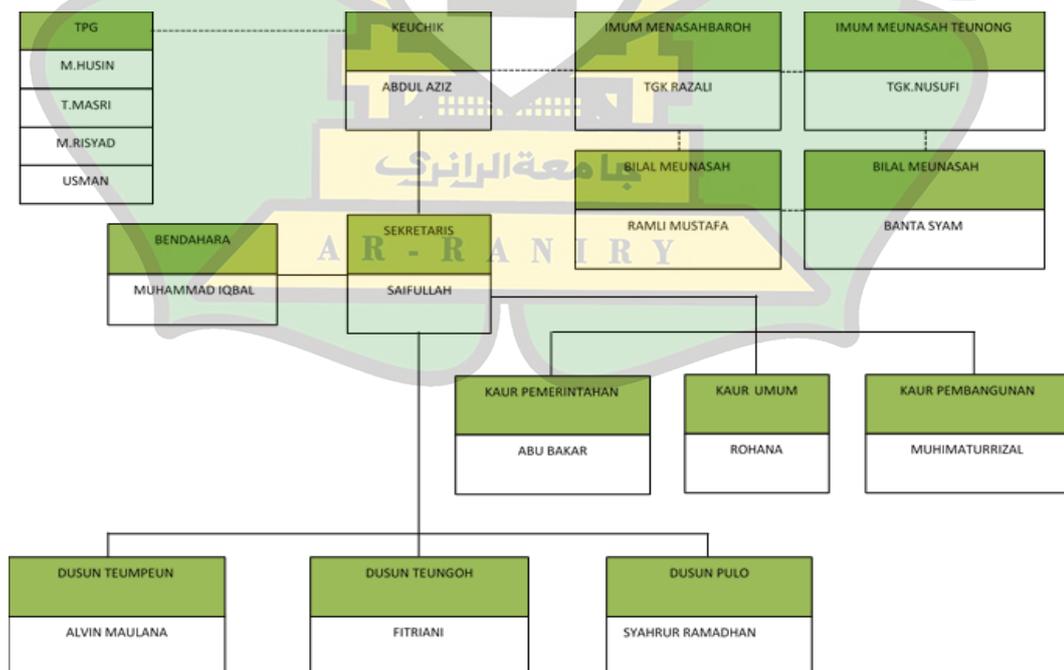
No	JenisMataPencaharian	Jumlah
1	Petani	130jiwa
2	Polri	6jiwa
3	Pegawaiswasta	8jiwa
4	Pedagang	7jiwa
5	Pegawainegerisipil	61jiwa
6	Lain-lain	-

Sumber: Kantor Desa Paloh Teungoh, 2022

c. Agama

Dari segi agama, keseluruhan penduduk di Desa Paloh Teungoh hanya memiliki satu kepercayaan yaitu hanya memeluk agama Islam atau dengan kata lain 100% penduduk Desa Paloh Teungoh beragama Islam.

3. Struktur Gampong Paloh Teungoh



4. Profil Kelompok Tani Gampong Paloh Teungoh

a. Pembentukan Kelompok Tani

Inisiatif pembentukan kelompok tani di Gampong Paloh Teungoh dimulai oleh Bapak Syarifuddin Ibrahim antara tahun 1996-1997. Ide pembentukan kelompok ini muncul ketika pemerintah memacu program intensifikasi pangan padi dan palawija melalui kegiatan bimbingan masyarakat yang menghendaki adanya kelembagaan petani. Sehingga pada tahun 1997 terbentuklah satu kelompok tani, dimana anggotanya adalah seluruh petani di Gampong Paloh Teungoh.⁵⁷

Dalam perjalanannya, terdapat berbagai masalah yang terkait pengelolaan kelompok sehingga kelompok tani Gampong Paloh Teungoh tidak dikukuhkan secara definitive. Pada tahun 2007 mulai terbentuk beberapa kelompok tani antara lain adalah; Gemilang Tani, Tani Sejahtera, Tani Makmur, dan Kaya Gemilang. Pada tahun 2009 berdiri pula kelompok tani Damai. Ke lima kelompok tani tersebut dikukuhkan melalui Surat Keputusan Bupadi Pidie tahun 2009. Pada tahun 2013 kelompok tani Sapeu Pakat terbentuk dan di kukuhkan melalui SK pembentukan Gabungan Kelompok Tani dan Kelompok Tani Kabupaten Pidie tahun 2013. Keseluruhan kelompok tani di Gampong Paloh Teungoh berada dalam Gabungan Kelompok Tani Gemilang Tani.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Muhammad AB menjelaskan sebagai berikut.

“Keanggotaan kelompok tani di Gampong Paloh Teungoh pada awalnya meliputi semua petani, baik petani pemilik maupun petani penggarap. Tidak ada persyaratan khusus yang dibutuhkan untuk menjadi anggota kelompok tani. Hanya masyarakat yang berstatus PNS yang tidak menjadi anggota kelompok tani. Masyarakat sangat tertarik bergabung dalam kelompok tani mungkin disebabkan beberapa kemudahan yang disalurkan melalui lembaga kelompok tani. Sehingga pada akhirnya berdiri beberapa

⁵⁷Hasil Wawancara dengan Ketua Gapoktan Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 3 September 2023.

⁵⁸Hasil Wawancara dengan Geuchik Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 1 September 2023.

kelompok baru yang dapat seluruh petani yang ada di Gampong Paloh Teungoh”.⁵⁹

Meskipun demikian, keberadaan kelompok tani belum mampu menyerap semua lapisan masyarakat sebagai anggotanya, misalnya masyarakat yang berstatus PNS. Terkait hal ini Bapak Lukman menjelaskan sebagai berikut.

“Khusus untuk warga yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil diambil kebijakan anggota keluarga yang bukan PNS dapat menjadi anggota kelompok tani. Misalnya, jika suaminya PNS, maka istri dan anak-anak yang bersangkutan dapat menjadi anggota kelompok. Begitu pula jika suami dan isteri PNS, maka keanggotaan kelompok dapat dialihkan kepada anak. Sehingga masyarakat dapat merasakan kemudahan yang diberikan pemerintah melalui kelompok tani”.⁶⁰



⁵⁹Hasil Wawancara dengan Ketua Gapoktan Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 3 September 2023.

⁶⁰Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, Ketua Kelompok Tani Damai Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 4 September 2023.

b. Struktur Kelompok Tani

4.3 Struktur Gapoktan dan Kelompok Tani Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie

STRUKTUR KELOMPOK TANI GAMPONG PALOH TEUNGOH			
Nama Kelompok	Jabatan	Nama	Jlh Anggota
Gemilang Tani	Ketua Umum	Muhammad Abdullah	
	Sekretaris	Mahyuddin Ibrahim	
	Bendahara	Abdurrahman	
Kelompok 1 Tani Sejahtera	Ketua	Muhammad Abdullah	28 Orang
	Sekretaris	Husaini Abu Bakar	
	Bendahara	Nazaruddin	
Kelompok 2 Tani Makmur	Ketua	Abdurrahman Ab	28 Orang
	Sekretaris	Rosnawati	
	Bendahara	Hafni	
Kelompok 3 Tani Polos	Ketua	Mahyuddin Ibrahim	26 Orang
	Sekretaris	Hamamah	
	Bendahara	Sutiyah Sa'ad	
Kelompok 4 Karya Gemilang	Ketua	Hanifah	30 Orang
	Sekretaris	Syahadah	
	Bendahara	Rohani	
Kelompok 5 Sapeue Pakat	Ketua	Muhammad	19 Orang
	Sekretaris	Jamaliah	
	Bendahara	Ibrahim Hanafiah	
Kelompok 6 Damai	Ketua	Lukman	28 Orang
	Sekretaris	Abdurrahman	
	Bendahara	Mudawali	

Sumber: Arsip Gampong Paloh Teungoh

B. Hasil Penelitian

1. Manfaat yang diperoleh dari pemberdayaan anggota kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.

a. Manfaat ekonomi

Petani sering kali memiliki kepentingan bersama yang lebih baik dicapai melalui kerjasama. Misalnya, untuk membeli bibit tanaman atau benih, pupuk,

peralatan pertanian, atau untuk memasarkan hasil panen secara kolektif. Dengan bergabung dalam kelompok, mereka dapat mendapatkan harga lebih baik.

Akses ke sumberdaya seperti pupuk, irigasi, atau teknologi pertanian dapat menjadi alasan utama untuk membentuk kelompok tani. Kelompok tani dapat bekerja sama dalam pengelolaan sumberdaya ini untuk meningkatkan hasil pertanian mereka. Hasil wawancara dengan Pak Muhammad sebagai ketua gabungan kelompok tani terkait dengan latar belakang terbentuknya kelompok tani, yaitu:

*“Pembentukan kelompok tani di Gampong Paloh Teungoh dilakukan sebagai salah satu upaya menyatukan tujuan bersama dalam kegiatan usahatani. Adanya kelompok tani dapat menjadi wadah bagi petani untuk menggambarkan kebutuhan dan berbagai persoalan yang dihadapi berkaitan dengan kegiatan usahatani. Sehingga persoalan tersebut dapat dipecahkan secara bersama-sama dengan pihak-pihak terkait, baik penyuluh pertanian dan dinas pertanian”.*⁶¹

Salah satu persoalan yang paling mendasar dalam usahatani adalah masalah permodalan, baik modal finansial maupun penyertaan barang modal. Keberadaan kelompok tani dijadikan sebagai wadah untuk menghimpun dana anggota yang kemudian dijadikan modal untuk menjalankan usaha tani. Bapak Mahyuddin mengungkapkan bahwa:

*“Alhamdulillah dalam beberapa tahun terakhir kelompok kami mengadakan perhimpunan dana dari anggota yang dilakukan untuk menebus biaya pembelian pupuk. Sehingga pada saat musim tanam tiba, kebutuhan anggota kelompok dapat terpenuhi”.*⁶²

Terkait permodalan kelompok, Ibu Nazariah menjelaskan bahwa:

“Kegiatan penghimpunan dana kas kelompok sebenarnya telah dimulai sejak tahun 2012, dimana pada saat itu pemerintah menyalurkan modal kepada kelompok tani melalui program Pemberdayaan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP). Penyaluran dana ini dilakukan agar kelompok memiliki kas yang dapat digunakan dalam setiap musim tanam. Dana tersebut sifatnya bergulir, ketika anggota menggunakan dana pada musim tanam

⁶¹Hasil wawancara dengan ketua Gapoktan Gemilang Tani, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 3 September 2023

⁶²Hasil wawancara dengan Bapak Mahyuddin, Anggota Kelompok Tani Polos, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 4 September 2023

*tertentu, pada saat panen, anggota diwajibkan mengembalikan modal yang sudah digunakan”.*⁶³

Kegiatan menghimpun dana anggota dalam sebuah kelompok tani dijadikan sebagai kas kelompok bertujuan untuk menutupi kebutuhan anggota kelompok dalam kegiatan usahatani. Meskipun demikian, tidak semua kelompok melaksanakan kegiatan tersebut, karena tidak semua kelompok mampu mengelola dengan baik sehingga program tersebut tidak berkelanjutan. Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan menyebutkan bahwa:

*“Ada kelompok tani yang sampai saat ini memiliki kas kelompok, dan ada pula yang tidak berjalan. Ini terjadi karena pengurus kelompok tidak mampu mengelola dana secara baik dan benar”.*⁶⁴

Hal ini juga diperkuat dengan keterangan yang diberikan oleh Bapak Abu Bakar yang menyebutkan bahwa

*“sangat disayangkan bila program modal kelompok harus terhenti. Padahal adanya kegiatan itu petani lebih mandiri dan lebih siap untuk masuknya musim tanam kedepan. Setidak-tidaknya mereka sudah punya modal untuk menebus pupuk yang telah ditetapkan jumlahnya untuk setiap kelompok”.*⁶⁵

Eksistensi kelompok tani melalui berbagai kegiatan pemberdayaan yang terkandung didalamnya dinilai telah mampu meningkatkan produktivitas petani dalam kegiatan usahatani. Adanya berbagai pelatihan tentang pola budidaya tanaman pangan telah mampu meningkatkan pengetahuan petani dalam budidaya tanaman pangan. Dari hasil wawancara dengan Bapak Lukman menyebutkan bahwa:

*“Semenjak bergabung dengan kelompok tani, kami lebih banyak mengetahui dan memahami tentang tatacara budidaya tanaman yang baik dan benar. Penyuluh pertanian tersedia dan selalu dapat dihubungi apabila terjadi masalah dengan tanaman. Ketika semua sudah berjalan dengan benar, hasil panen padi yang kita terima juga lebih baik”.*⁶⁶

⁶³Hasil wawancara dengan Ibu Nazariah, Koordinator Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 6 September 2023

⁶⁴Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan, Anggota Kelompok Tani Sapeu Pakat Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 4 September 2023.

⁶⁵Hasil wawancara dengan Bapak Abu Bakar, Anggota Kelompok Tani Sejahtera Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 3 September 2023.

⁶⁶Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, Anggota Kelompok Tani Damai Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 4 September 2023.

Secara ekonomi, kita dapat melakukan analisis usahatani padi dalam satu kali musim tanam dengan luas lahan 1 nalah (0,25 Ha), dengan asumsi penggunaan pupuk berimbang (Urea 50 Kg, NPK 75 Kg). harga pupuk subsidi pada saat penelitian ini dilakukan (Urea Rp. 140.000 / 50 kg dan NPK Rp. 160.000 / 50 Kg). Untuk menghitung besaran nilai tukar petani (NTP), maka komponen pengeluaran rumah tangga per bulan menggunakan data BPS tahun 2022, dimana pengeluaran rumah tangga pedesaan sebesar Rp. 1.103.000,-.⁶⁷

4. 4 Analisis usahatani padi petani Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Musim Tanam Rendengan Tahun 2023

No	Uraian	Total	Kontribusi(%)
1	Penerimaan	13.000.000	-
	Produksi Gabah Rata-rata (Kg)	2.000	-
	Harga Gabah (Rp)	6.500	-
2	Total Biaya Produksi	3.805.000	-
	Biaya Variabel		
	a. Benih	200.000	5,26
	b. Pupuk	830.000	21,81
	c. Pestisida	500.000	13,14
	d. Ongkos Tanam	600.000	15,77
	e. Biaya Olah Tanah	650.000	17,08
	f. Biaya Panen	1.000.000	26,28
3	Biaya Penyusutan Alat	25.000	0,66
4	Laba kotor	9.195.000	-
5	Rasio C/B	29,27%	-
6	Rasio Nilai Tukar Petani	158	-
7	Luas lahan	1 Nalah (0,25 Ha)	

Sumber :Data primer diolah 2023

⁶⁷ BPS RI, Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Provinsi Aceh Tahun 2022.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa modal yang dikeluarkan untuk satu kali musim tanam adalah sebesar Rp. 3.805.000. Tingkat penerimaan (revenue) petani adalah sebesar 13.000.000. Dengan tingkat laba kotor sebelum zakat sebesar 9.195.000. Rasio c/b (cost to benefit ratio) menunjukkan angka 29,27%. Ini artinya dari segi kelayakan, usahatani memiliki prospek yang baik, dengan komponen biaya produksi sebesar 29,27%.

Meningkatnya jumlah produksi padi petani mestinya berbanding lurus dengan tingkat kesejahteraan petani. Artinya semakin tinggi angka produktivitas, makin tinggi pula tingkat kesejahteraan petani. Namun demikian, kemampuan pasar dalam menyerap gabah petani. Penetapan Harga Eceran Tertinggi (HET) gabah petani memiliki pengaruh yang sangat nyata terhadap tingkat kesejahteraan petani.

Penetapan HET gabah petani per Agustus 2023 sebesar Rp. 6300⁶⁸, jelas berdampak baik pada tingkat kesejahteraan petani di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie. Dari Bapak Saifullah diperoleh keterangan bahwa “petani umumnya senang dengan harga gabah saat ini yang berkisar dari Rp. 6.000 hingga Rp. 7.000. Petani dapat melunasi hutang yang timbul dari usahatani dan masih bisa menyisihkan pendapatannya untuk keperluan yang lain, seperti merenovasi rumah dan kebutuhan yang lain”.⁶⁹

Berkaitan dengan tingkat kesejahteraan, disini peneliti mencoba untuk menganalisa tingkat kesejahteraan petani dengan menggunakan metode Nilai Tukar Petani (NTP). Sebagaimana telah dijelaskan bahwa nilai tukar petani merupakan perbandingan antara indeks harga yang diterima oleh petani terhadap indeks harga yang dibayar petani. Nilai tukar petani menggambarkan tingkat daya beli petani terhadap produk yang dibeli/dibayar petani yang mencakup konsumsi dan input produksi yang dibeli. Semakin tinggi nilai tukar petani, semakin baik

⁶⁸<https://data.acehprov.go.id/dataset/342c0333-8418-4643-a6645a138b066578/resource/5d7e645f-26f9-4829-a697-6f10da2d061d/download/het-pupuk-bersubsidi.csv>. diakses September 2023

⁶⁹Hasil wawancara dengan Bapak Saifullah Anggota Kelompok Tani Makmur Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 5 September 2023.

daya beli petani terhadap produk konsumsi dan input produksi tersebut, dan berarti secara relatif lebih sejahtera.⁷⁰

Dari table analisa usahatani diatas dapat dilihat bahwa besaran nilai tukar petani (NTP) sebesar 158. Jika merujuk pada standar BPS RI tahun 2010, tentang makna nilai tukar petani, maka dapat dikatakan bahwa tingkat kesejahteraan petani pasca panen di Gampong Paloh Teungoh mengalami surplus. Pendapatan petani mengalami kenaikan yang lebih besar dibandingkan laju pengeluaran, baik pengeluaran rumah tangga maupun biaya produksi.

b. Sarana dan prasarana pertanian

Kegiatan usaha tani padi sawah di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie tidak dapat dilepaskan dari keberadaan sarana dan prasarana pendukung. Peran pemerintah dalam pengadaan sarana dan prasarana pendukung sangat besar dirasakan oleh masyarakat. Terdapat beberapa sarana yang saat ini digunakan dan terus dikembangkan oleh masyarakat, antara lain adalah sebagai berikut:

1) Sarana irigasi sekunder

Sarana irigasi sekunder merupakan sarana irigasi yang menghantar debit air dari irigasi primer Krueng Baro Raya Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie yang dibangun pada tahun 1988 melalui Program Intensifikasi Tanaman Pangan. Saluran irigasi sekunder sebanyak 5 jalur yang meliputi beberapa kecamatan di Kabupaten Pidie yakni kecamatan Keumala, Kecamatan Sakti, Kecamatan dan Kecamatan Simpang Tiga.⁷¹

2) Sarana irigasi tersier (lining)

Sarana irigasi yang menghantar debit air hingga ke area persawahan petani. Dari luas areal persawahan Gampong Paloh Teungoh sebesar 94 Ha, dimana 83 persennya telah menggunakan saluran irigasi teknis. Artinya, kegiatan usahatani tidak tergantung pada musim

⁷⁰Dahiri, Adi Prasetyo. 2018. "Dampak Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani dan Daya Saing Komoditas Tanaman Pangan Padi Jagung dan Kedelai", Pusat Kajian Anggaran, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat RI. Hal. 16.

⁷¹Arsip Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 3 September 2023.

penghujan (tadah hujan). Pada awalnya pengadaan irigasi ini dilakukan sesuai usulan kelompok tani melalui Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan yang diteruskan ke Dinas Pertanian Kabupaten Pidie. Setelah adanya program Dana Desa, pengadaan irigasi tersier ini dapat dilakukan oleh Desa sendiri melalui program swadaya yang dananya bersumber dari dana desa. Terkait hal ini, Bapak Abdul Aziz, Keuchik Gampong Paloh Teungoh menyebutkan:

*“pengadaan irigasi dalam areal persawahan melalui dana desa telah dilakukan sejak tahun 2017 hingga sekarang. Petani lebih mudah untuk mengusulkan pembangunan irigasi melalui forum musyawarah masyarakat gampong (musrembang) yang rutin dilakukan setiap tahun”.*⁷²

3) Pengadaan alat produksi pertanian (alsintan)

Alat produksi pertanian merupakan faktor yang sangat penting sifatnya dalam efektivitas usaha tani padi sawah. Keberadaan alsintan terbukti mempercepat kinerja dan produktivitas serta dapat menekan biaya tenaga kerja.

Salah satu kendala yang dihadapi oleh petani adalah ketika terjadi masa turun sawah yang waktunya bersamaan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Pidie, yang berdampak pada kurangnya traktor untuk mengolah tanah. Kelompok tani melalui badan penyuluh pertanian kecamatan mencari fasilitas traktor bantuan dinas untuk olah tanah. Koordinator BPP Kecamatan Keumala memberikan tanggapan:

*“Dinas pertanian Kabupaten Pidie memberikan bantuan pengadaan traktor (hand traktor) kepada beberapa kelompok tani di Kecamatan Keumala. Selain itu dinas pertanian yang bekerja sama dengan Kodim 0102 Pidie juga pernah memberikan bantuan olah tanah di areal persawahan di Gampong Paloh Teungoh pada tahun 2021. Ini dilakukan untuk mengantisipasi kekurangan traktor pada MT-Gadu tahun 2021 yang waktunya serentak seluruh Kabupaten Pidie”.*⁷³

⁷²Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 1 September 2023.

⁷³Hasil wawancara Ibu Nazariah, Koordinator Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 6 September 2023.

4) Pengendalian hama terpadu

Kegiatan pengendalian hama dalam usaha tani padi sawah memegang berkaitan erat dengan produksi padi. Petani merasakan dampak yang sangat besar ketika serangan hama tertentu menyerang dalam intensitas tinggi. Resiko gagal panen adalah resiko yang sangat ditakutkan terjadi dalam usaha tani padi sawah. Keberadaan kelompok tani dan aktivnya penyuluhan dan pengawasan hama tanaman mutlak dibutuhkan dalam mengantisipasi perkembangan hama dan organisme pengganggu tanaman (OPT).

Melalui penyuluh petani dan kelompok tani sering mengadakan pengamatan dan pertemuan rutin bulanan untuk membahas perkembangan hama dan masalah lain yang dihadapi oleh petani. Bapak Lukman menjelaskan bahwa:

“petani memberikan informasi terkait perkembangan tanaman padi, mulai dari kondisi tanaman yang terserang hama dan cara penanganannya kepada penyuluh. Kita sering bertanya tentang insektisida dan pestisida yang ampuh terhadap hama tertentu dan cara penggunaannya”.⁷⁴

Selain itu pada saat terjadi serangan hama dengan intensitas tinggi, kelompok tani mengajukan bantuan insektisida dan pestisida kepada dinas pertanian kabupaten melalui pertemuan dengan penyuluh pertanian. Ibu Rohani menyebutkan bahwa:

“pada saat terjadi serangan hama wereng coklat tahun 2018 lalu, petani memperoleh bantuan penyemprotan hama serentak dari dinas pertanian kabupaten. Bantuan berupa insektisida dan pestisida diberikan kepada petani dirasa dapat meringankan beban dan resiko dari serangan hama”.⁷⁵

5) Pupuk Subsidi

Manfaat pupuk bagi tanaman adalah dapat mempercepat ataumentingkatkan pertumbuhan serta perkembangan tanaman, sehinggatanaman lebih tahan dari berbagai macam hama. Pupuk

⁷⁴Hasil wawancara dengan Bapak Lukman, Anggota Kelompok Tani Damai Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 3 September 2023.

⁷⁵Hasil wawancara dengan Ibu Rohani Anggota Kelompok Tani Karya Gemilang, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 6 September 2023.

merupakan salahsatu sarana produksi yang mempunyai peranan penting dalam peningkatanproduksi dan mutu hasil tanaman. PP NO.8 tahun 2001 Bab 1 pasal 1dijelaskan bahwa definisi pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung. Pupuk tetap digunakan dalam peningkatan produksi pertanian baik secara ekstensifikasi maupun intensifikasi. Pertanian intensif pada umumnya menggunakan inputan kimia baik berupa pupuk maupun pestisida secara intensif untuk mencapai target produksi tinggi. Dalam intensifikasi pupuk sangat diperlukan untuk meningkatkan produksi tanaman dengan penggunaan bibit unggul yang membutuhkan unsur hara yang tinggi.⁷⁶

Aplikasi pupuk dengan dosis berimbang dalam usahatani padi sawah memiliki peranan yang besar terhadap hasil produksi padi. Bapak M. Risyad menyebutkan bahwa:

*“Dengan adanya pasokan pupuk yang mencukupi, produksi padi petani bertambah. Sebelum petani menggunakan pupuk secara berimbang, hasil produksi per nalah rata-rata mencapai 1,2 – 1,6 Ton. Sekarang dengan pemupukan berimbang, jumlah produksi rata-rata menjadi 2 – 2,2 Ton”.*⁷⁷

Penyaluran bantuan pemerintah melalui subsidi pupuk merupakan bantuan tidak langsung kepada petani. Kebutuhan pupuk per musim tanam tertentu diajukan dalam Rencana Definitiv Kebutuhan Kelompok (RDKK) kepada dinas pertanian yang kemudian diteruskan pada penyalur pupuk.Kelompok tani sebagai wadah organisasi petani berperan dalam menyusun dan memperbarui data RDKK setiap tahun yang dijadikan dasar penyaluran pupuk.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Ridwan diketahui bahwa: *“Pupuk yang diberikan kepada kelompok tani berguna agar tanamanmereka bisa lebih subur dan meningkat, Dalam hal pembagian pupukpara petani bisa membayarnya setelah mendapatkan hasil panen,*

⁷⁶Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H. and Murtilaksono, A. *Pupuk dan Pemupukan*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), hal 19.

⁷⁷Hasil wawancara dengan Bapak M. Risyad Anggota Kelompok Tani Damai Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 5 September 2023.

*halini membuat para petani tidak susah memikirkan harga pupuk karenabisa membayarnya nanti setelah panen”.*⁷⁸

Ibu Rohani menjelaskan bahwa:

*“Pupuk subsidi sangat membantu usaha kami di bidang pertanian. Dalam beberapa rapat kelompok kami telah menyusun data anggota dan luas lahan. Data tersebut kami berikan kepada penyuluh untuk memperoleh pupuk subsidi”.*⁷⁹

Sesuai Keputusan Menteri Pertanian (Kepmentan) Nomor 734 Tahun 2022, pada 2023 HET pupuk bersubsidi dipatok masing-masing senilai Rp2.250,00 per kg untuk pupuk urea, Rp2.300,00 per kg untuk pupuk NPK, dan Rp3.300,00 per kg untuk pupuk NPK dengan formula khusus kakao. Penetapan harga eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi menjadi merupakan dasar penetapan harga pupuk subsidi di kios-kios penyalur. Dengan demikian masyarakat dapat merasakan dampak subsidi pupuk dari sisi harga yang terjangkau.⁸⁰

Terkait hal ini Bapak Muhammad Sabang menerangkan bahwa:

*“Harga pupuk subsidi yang beredar di pasaran masih terjangkau bila dibandingkan dengan pupuk non subsidi. Misalnya untuk pupuk Urea harga per sak 50 Kg adalah Rp. 140.000,- dan pupuk NPK Rp. 160.000,-. Bila menggunakan pupuk non subsidi NPK Basf atau Mutiara, harganya mencapai Rp. 400.000,- hingga Rp. 600.000”.*⁸¹

Berdasarkan pengamatan di lapangan, dari beberapa kios penyalur pupuk bersubsidi diperoleh harga pupuk sebagai berikut.

⁷⁸Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan, Anggota Kelompok Tani Sapeu Pakat Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 4 September 2023.

⁷⁹Hasil wawancara dengan Ibu Rohani, Anggota Kelompok Tani Karya Gemilang Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 6 September 2023.

⁸⁰[https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--temuan-dan-saran-ombudsman-untuk-perbaikan-tata-kelola-pupuk-bersubsidi#:~:text=Sesuai%20Keputusan%20Menteri%20Pertanian%20\(Kepmentan,NPK%20dengan%20formula%20khusus%20kakao.](https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--temuan-dan-saran-ombudsman-untuk-perbaikan-tata-kelola-pupuk-bersubsidi#:~:text=Sesuai%20Keputusan%20Menteri%20Pertanian%20(Kepmentan,NPK%20dengan%20formula%20khusus%20kakao.) Diakses September 2023.

⁸¹Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Sabang, Anggota Kelompok Tani Sapeu Pakat, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 5 September 2023.

4. Sharga pupuk bersubsidi di tingkat Kecamatan Keumala

Jenis Pupuk	Harga	Satuan
UREA	Rp. 140.000	Per Kemasan 50 Kg
NPK-Phonska	Rp. 160.000	Per Kemasan 50 Kg

Sumber : Data Primer 2023

2. Keterlibatan Anggota Kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie?

Peran serta masyarakat dalam sektor pertanian yang saat ini digalakkan melalui wadah kelompok sangat besar maknanya terhadap berkembangnya usahatani. Pemerintah melalui Petugas Penyuluh Pertanian (PPL) telah menyediakan fasilitas yang berfokus pada kegiatan pemberdayaan dan penguatan kapasitas petani. Adapun kegiatan-kegiatan pemberdayaan dan penguatan kapasitas yang dilakukan di Desa Paloh Teungoh Kecamatan Keumala adalah sebagai berikut:

a. Pertemuan rutin kelompok

Sebagai sebuah organisasi, kelompok tani tidak terlepas dari proses manajemen dalam upaya mencapai tujuan kelompok. Proses manajemen yang berawal dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan adalah proses yang dibutuhkan untuk mempertahankan eksistensi lembaga agar dapat berjalan dan berkembang.

Perencanaan kelompok tani yang baik dilakukan dalam kegiatan pertemuan bulanan yang dilakukan oleh kelompok. Disini petani dapat merumuskan kegiatan, kebutuhan, mekanisme kegiatan dan evaluasi kegiatan secara menyeluruh. Bapak Muhammad Ab menjelaskan bahwa:

“Rapat kelompok biasa dilakukan untuk membahas rencana kegiatan usahatani ke depan. Seperti jadwal turun sawah, kebutuhan traktor bajak, kebutuhan pupuk dan sebagainya. Rapat ini biasa dilakukan di Meunasah gampong, diikuti oleh

semua masyarakat gampong, jadi keputusan yang diambil dapat mewakili semua masyarakat”.⁸²

Terkait dengan bantuan atau subsidi pemerintah, pertemuan kelompok tani juga dapat dimanfaatkan melakukan pemutakhiran data anggota kelompok tani, sehingga kebutuhan pupuk per musim tanam dapat diketahui. Ibu Nazariah dalam hal ini menjelaskan:

“Penyaluran pupuk bersubsidi dilakukan berdasarkan data rencana defenitif kebutuhan kelompok (RDKK). Penyusunan data rencana defenitif kebutuhan kelompok (RDKK) dilakukan dalam rapat kelompok tani, setidaknya dalam setahun sekali. Sehingga apa bila ada perubahan jumlah anggota dan luas lahan dapat dilakukan penyesuaian pada RDKK”.⁸³

Pertemuan rutin ini juga dapat dimanfaatkan sebagai wahana untuk mempererat silaturahmi antar masyarakat. Suasana keakraban yang dibangun dapat menggambarkan tingkat solidaritas dalam masyarakat. Bapak Saifullah menjelaskan bahwa:

“Banyak masalah yang dapat diselesaikan dalam rapat dan pertemuan kelompok. Tidak semua masyarakat mengetahui kondisi kelompok saat ini sehingga timbul salah paham. Dengan adanya rapat seperti ini masalah tadidapat dijelaskan dan dapat diterima oleh masyarakat”.⁸⁴

b. Sekolah Lapangan

Sekolah Lapangan (SL) adalah metode pendidikan dan pelatihan petani dimana seluruh poses belajar mengajar berlangsung di lahan petani peserta SL dalam upaya peningkatan produksi padi nasional. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dalam mengidentifikasi potensi dan mengatasi permasalahan, serta menerapkan teknologi yang sesuai dengan sumber daya yang ada. Sehingga usaha tani dapat lebih efisien, produktivitas tinggi dan berkelanjutan.

Kegiatan usahatani padi dewasa ini telah jauh berubah dan berkembang, seiring perubahan teknologi. Penerapan berbagai jenis teknologi dan mekanisasi

⁸²Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad, Ab, Ketua Kelompok Tani Gemilang Tani, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 3 September 2023.

⁸³Hasil wawancara dengan Ibu Nazariah, Koordinator Penyuluh Pertanian Balai Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 6 September 2023.

⁸⁴Hasil wawancara dengan Bapak Saifullah, Anggota Kelompok Tani Makmur, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 5 September 2023.

di sektor pertanian menuntut adanya peningkatan pengetahuan dan kapasitas petani. Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan menyebutkan bahwa:

*“Petani pada umumnya tidak mengetahui cara budidaya padi yang baik dan benar. Dari kegiatan SL ini telah terjadi banyak perubahan, misalnya jadwal tanam menjadi serentak, pengaturan lajur tanam sudah menggunakan pola jajar legowo, pemupukan berimbang dan lain sebagainya”.*⁸⁵

Meningkatnya pengetahuan petani dalam budidaya padi juga berdampak positif dalam efisiensi biaya produksi. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Saifullah menjelaskan bahwa:

*“Tanpa menggunakan metode tanam jajar legowo, kebutuhan bibit untuk 1 Ha lahan membutuhkan benih sebanyak 48 Kg. Dengan metode ini petani hanya membutuhkan benih sekitar 35 Kg, ini sangat menguntungkan petani”.*⁸⁶

Minat petani dalam kegiatan sekolah lapang juga tinggi, karena banyak informasi dan pengetahuan baru yang mereka peroleh dari kegiatan ini. Bapak Muhammad Sabang menjelaskan bahwa:

*“Kami merasa bersyukur dengan adanya kegiatan sekolah lapangan. Kami banyak memperoleh informasi baru yang langsung kami praktikkan dilapangan. Sehingga banyak petani yang mau mengikuti kegiatan SL”.*⁸⁷

Pelaksanaan Sekolah Lapangan di Gampong Paloh Teungoh telah dilakukan sejak tahun 2013. Pada tahun 2019, pandemic Covid 19 yang meluas hingga ke Indonesia menyebabkan banyak kegiatan yang melibatkan banyak orang dihentikan. Hal ini juga berimbas pada terhentinya kegiatan Sekolah Lapangan di pada tahun 2020, pemerintah mengambil kebijakan terkait penanganan Covid-19, dimana sebagian besar dana dialihkan pada penanganan Covid, sehingga kegiatan Sekolah Lapangan tidak berlangsung hingga hari ini.⁸⁸

⁸⁵Hasil wawancara dengan Bapak Ridwan, Anggota Kelompok Tani Sapeu Pakat, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 4 September 2023.

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Saifullah, Anggota Kelompok Tani Makmur, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 3 September 2023.

⁸⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Sabang, Anggota Kelompok Tani Sapeu Pakat, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 5 September 2023.

⁸⁸Hasil wawancara Ibu Nazariah, Koordinator Badan Penyuluh Pertanian Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 6 September 2023.

c. Demonstration Plot (Demplot)

Kegiatan demonstration plot (Demplot) merupakan suatu metode kegiatan penyuluhan pertanian kepada petani dengan cara membuat lahan percontohan, agar petani dapat melihat objek yang didemonstrasikan. Kegiatan ini merupakan inisiasi pemerintah melalui dinas pertanian terkait dan dilaksanakan oleh penyuluh pertanian ditingkat desa.⁸⁹

Banyak manfaat yang diperoleh petani melalui kegiatan ini, dan mereka dapat memahami dengan baik melalui demonstrasi langsung. Terkait hal ini Bapak Mahyuddin menjelaskan sebagai berikut:

“kegiatan demplot dulu sering dilakukan, seperti demplot jajar legowo 2:1, dan 3:1. Demplot pengendalian hama dengan menggunakan obat-obatan organik juga pernah diberikan oleh penyuluh. Tapi dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan demplot ini sudah jarang dilakukan”.⁹⁰

d. Program pengembangan IP 300

Program pengembangan IP 300 merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan produktivitas petani padi. Sasaran program ini adalah wilayah persawahan dengan irigasi teknis. Target dari program ini adalah tercapainya musim tanam 3 kali dalam setahun.⁹¹

Kegiatan ini sebenarnya sudah dilakukan sejak tahun 2012 dan 2013, dimana pada saat itu areal persawahan di Kecamatan Keumala menggunakan 3 kali musim tanam dalam satu tahun anggaran. Akan tetapi meningkatnya kadar asam (pH tanah) akibat penggunaan pupuk yang berlebih justru mengurangi jumlah produksi padi.

Bapak Muhammad Sabang menjelaskan bahwa:

“Kegiatan musim tanam tiga kali setahun lebih banyak resikonya pada tanaman, penyakit busuk akar sangat tinggi sehingga pertumbuhan padi tidak sesuai harapan”.⁹²

⁸⁹Hasil wawancara dengan Ibu Nazariah, Koordinator Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 6 September 2023.

⁹⁰Hasil wawancara dengan Bapak Mahyuddin, Ketua Kelompok Tani Polos, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 4 September 2023.

⁹¹Balitbang Kementan, “Guideline Pelaksanaan IP 300”, Departemen Pertanian Tahun 2021.

⁹²Hasil wawancara dengan Bapak Muhammad Sabang, Anggota Kelompok Tani Sapeu Pakat, Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 3 September 2023.

Namun demikian menurut Ibu Nazariah menjelaskan bahwa:

*“Banyak factor yang mempengaruhi kadar pH tanah sawah. Salah satunya penggunaan pupuk kimia yang berlebih dan kurangnya saluran irigasi di areal persawahan. Sekarang jalur irigasi masuk dan pembuang sudah dibangun secara merata, khusus di Gampong Paloh Teungoh, salurannya sudah lengkap. Begitu pula dengan penggunaan pupuk organic harus diperbanyak sehingga keseimbangan kadar asam tanah dapat di kendalikan. Nantinya program IP 300 dapat dilaksanakan”.*⁹³

e. Partisipasi anggota dalam pembangunan irigasi

Keterlibatan anggota kelompok dalam kegiatan pembangunan saluran irigasi tersier sangat besar manfaatnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan petani. Selain memperoleh manfaat dari pekerjaan yang dilakukan, keberadaan saluran irigasi juga menunjang pelaksanaan usahatani dan tercapainya target produksi.

Pembangunan saluran irigasi di Gampong Paloh Teungoh bersumber dari dana desa yang dialokasikan setiap tahunnya. Kegiatan pembangunan saluran ini dilakukan secara swadaya masyarakat. Terkait hal ini Bapak Abdul Aziz mengatakan bahwa:

*“Kegiatan pembangunan saluran irigasi dari pengadaan dan pelaksanaannya sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Gagasan ini diambil melalui musyawarah pembangunan (musrembang) dan dilakukan secara swadaya oleh masyarakat agar mereka memiliki penghasilan setelah ikut bekerja dalam pembangunan”.*⁹⁴

C. Pembahasan

1. Pemberdayaan Kelompok Tani

Pemberdayaan kelompok tani merupakan suatu kegiatan yang berorientasi pada perkembangan pengetahuan dan ketrampilan anggota kelompok dalam budidaya pertanian. Dari hasil penelitian yang telah dipaparkan maka dapat dilihat suatu kerangka pemikiran yang menyusun pemberdayaan kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan. Fungsi kelompok tani sebagai wadah edukasi dan pengembangan keterampilan merupakan modal dasar dari perkembangan anggota kelompok tani. Ketika pengetahuan dan ketrampilan petani mengalami

⁹³Hasil wawancara dengan Ibu Nazariah, Koordinator Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 6 September 2023.

⁹⁴Hasil wawancara dengan Geuchik Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie, tanggal 1 September 2023.

perkembangan, maka petani memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas usahatani, yang berdampak pada meningkatnya produktivitas.

Peranan pemerintah melalui berbagai program dan kegiatan yang dilakukan melalui penyuluhan pertanian hanya bersifat sebagai stimulan yang diharapkan dapat memicu tumbuhnya minat dan gairah petani untuk mengembangkan potensi pertanian yang dimiliki oleh masyarakat. Proses pemberdayaan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan kelompok tani juga bagian dari mengembangkan potensi petani dalam mengelola usahatani kearah yang lebih baik.

Beragam program dan kegiatan yang digalakkan oleh pemerintah di sektor pertanian pangan pada umumnya terfokus pada pemberdayaan petani. Kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi petani melalui balai penyuluhan pertanian diakui mampu meningkatkan kapasitas pengetahuan dan keterampilan petani dalam mengembangkan usahatani. Sehingga dapat dikatakan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan esensi dari pemberdayaan.

Partisipasi anggota dalam berbagai kegiatan pemberdayaan kelompok diharapkan dapat memberikan pengaruh positif pada meningkatnya kapasitas pengetahuan dan keterampilan anggota dalam usahatani. Sehingga mereka mampu melaksanakan kegiatan usahatani dengan menggunakan berbagai metode budidaya. Hal ini erat kaitannya dengan hasil produksi yang diharapkan, karena saat ini telah banyak dikembangkan metode budidaya tanaman pangan yang menitikberatkan pada efektivitas dan efisiensi biaya.

Dengan demikian secara konsep kegiatan pemberdayaan kelompok tani dapat digambarkan sebagai upaya penguatan kapasitas sumber daya petani dari segi pengetahuan dan keterampilan budidaya tanaman sehingga mampu meningkatkan produktivitas pertanian yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan anggota kelompok.

Peranan pemerintah dalam kegiatan pemberdayaan kelompok tani dilakukan melalui beragam kebijakan yang menguntungkan pelaku di sektor pertanian. Penyediaan fasilitas dan infrastruktur yang merupakan salah satu syarat dari pengembangan pertanian pangan khususnya usahatani padi. Hal ini tentunya harus

dilakukan secara cermat dari hulu hingga hilir, mengingat permasalahan yang dihadapi oleh petani sangat kompleks sifatnya.

Kita tidak dapat melihat usahatani hanya sebagai *labour intensive*, yang hanya meliputi kegiatan olah tanah, perawatan, panen dan pasca panen. Namun sudah sepatutnya kegiatan budidaya tanaman pangan dilihat sebagai suatu proses yang komprehensif, sistematis dan terstruktur. Artinya, kegiatan usahatani sebagai proses yang meliputi penyediaan infrastruktur, penguatan komunitas, peningkatan produktivitas, pengembangan teknologi, dan keseimbangan lingkungan.

Hadirnya kebijakan subsidi pemerintah di sektor pertanian pangan, disambut baik oleh petani. Hal ini berdampak positif dalam meminimalisir biaya produksi. Disisi yang lain kebijakan pemerintah dalam penguatan lembaga kelompok tani juga diharapkan mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan petani secara keseluruhan. Tentunya kebijakan ini dapat bertahan dan terus dilanjutkan sehingga kegiatan usahatani dapat berjalan kontinyu dan sustainable.

2. Kesejahteraan petani

Sebagai Negara agraris, sektor pertanian merupakan entitas usaha yang paling dominan di Indonesia. Dengan demikian, perlu sumber daya yang besar untuk mengembangkan sektor ini karena berhubungan erat dengan tingkat kesejahteraan rakyat banyak

Kesejahteraan petani erat kaitannya dengan produktifitas pertanian. Tingkat kesejahteraan petani yang menggambarkan kemampuan daya beli petani terhadap input produksi dan komponen kebutuhan hidup keluarga petani. Dengan demikian, adanya kebijakan pemerintah yang memihak pada petani memiliki pengaruh positif terhadap produktifitas pertanian.

Misalnya melalui kebijakan subsidi pupuk, petani merasa diuntungkan dari sisi harga, sehingga biaya produksi dapat dikurangi. Di sisi yang lain, penggunaan pupuk yang sesuai dosis, dapat meningkatkan hasil produksi. Pada akhirnya, adanya peningkatan produksi dapat meningkatkan kemampuan petani untuk memenuhi kebutuhan akan input produksi dan memenuhi komponen kebutuhan

hidup keluarga petani. Pada titik ini, tingkat kesejahteraan petani mengalami peningkatan.

Demikian pula halnya penerapan kebijakan pasar komoditas pertanian. Penyerapan komoditas usahatani oleh pemerintah dalam dua tahun terakhir telah mengalami peningkatan. Misalnya, adanya peningkatan harga Gabah Kering Giling (GKG) dari tahun 2021 sebesar Rp. 5.064 menjadi Rp. 7.703 pada oktober 2023.⁹⁵

Harga merupakan memang masalah klasik dalam usahatani padi, tapi inilah faktanya bahwa harga gabah cenderung turun pada saat panen raya. Banub denikian penurunan harga tersebut masih diatas harga pembelian pemerintah (HPP), sehingga badan unit logistic (Bulog) tidak dapat menyerap gabah petani pada saat panen raya.

Peningkatan harga gabah bagi petani padi merupakan salah satu indicator meningkatnya kesejahteraan petani. Artinya, kemampuan dan daya beli petani terhadap input produksi dan komponen pengeluaran keluarga juga meningkat. Selain itu pula penetapan harga eceran tertinggi terhadap komoditas pertanian khususnya padi, dapat menggambarkan adanya peningkatan input produksi dalam usahatani tanaman pangan. Dan secara makro, kenaikan harga komoditas juga dapat menggambarkan kemampuan pemerintah dalam menyerap komoditas tanaman pangan.

Naik turunnya indeks harga komoditas bagi pelaku di sektor pertanian memiliki pengaruh yang sangat besar. Pada saat harga mengalami penurunan dan pada saat yang bersamaan terjadi panen raya, petani mengalami kerugian. Hasil produksi yang meningkat tidak dibarengi oleh kemampuan pasar dalam menyerap komoditas petani. Dengan kata lain, petani adalah entitas yang sangat rentan terhadap perubahan harga komoditas.

Begitu pula halnya dengan kebijakan terhadap penguatan kelembagaan kelompok tani. Peranan pemerintah melalui penyuluhan pertanian telah mampu meningkatkan kapasitas petani dalam kegiatan budidaya. Harus diakui bahwa pola

⁹⁵Url Sumber: <https://www.bps.go.id/indicator/36/1034/1/rata-rata-harga-gabah-bulanan-menurut-kualitas-komponen-mutu-dan-hpp-di-tingkat-petani>. diakses November 2023.

budidaya tanaman pangan dewasa ini berada dalam masa transisi dari pola budidaya tradisional menjadi pola budidaya industri. Hal ini terlihat dari adanya modernisasi dan mekanisasi dalam kegiatan usahatani. Proses ini tentunya membutuhkan perubahan mendasar terkait pengetahuan petani. Tinggi rendahnya pengetahuan dan keterampilan petani untuk mengaplikasikan metode budidaya, akan menghambat proses perkembangan. Kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan harus dipacu. Eksistensi penyuluhan pertanian memegang peranan yang besar dalam proses ini, yang pada akhirnya petani dapat beradaptasi dengan aplikasi teknologi dalam kegiatan usahatani.

3. Subsidi Pemerintah

Penerapan subsidi pemerintah di sektor pertanian merupakan bentuk implementasi UU Nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani. Pemberlakuan undang undang ini menjadi dasar hukum dari berbagai program bantuan dan pengadaan sarana dan prasarana di sektor pertanian. Selain itu pula, penerbitan undang undang nomor 16 tahun 2006, berkaitan erat dengan penguatan kapasitas petani melalui program penyuluhan. Hal ini menunjukkan adanya keberpihakan pemerintah kepada petani.

Keberadaan subsidi pemerintah di sektor pertanian sangat besar manfaatnya bagi petani. Hal ini erat kaitannya dengan efektivitas dan efisiensi dalam usahatani. Misalnya dalam pengadaan saluran irigasi, sangat besar manfaatnya dalam tumbuh kembang tanaman, peningkatan produksi, dan pemanfaatan lahan produktif. Tanpa saluran irigasi yang memadai, tidak memungkinkan petani meningkatkan jumlah musim tanam dari dua kali musim tanam menjadi tiga musim tanam per tahun (IP-300).

Begitu pula halnya dengan subsidi pupuk, yang secara langsung berkaitan dengan biaya produksi per musim tanam. Petani tentunya harus mengeluarkan biaya yang lebih tinggi jika menggunakan pupuk non subsidi. Kebijakan ini disambut positif oleh petani.

Kebijakan subsidi pupuk yang secara terbuka selama ini dapat mengurangi biaya produksi usahatani padi, jagung dan kedelai. Subsidi selama ini merupakan subsidi harga yang dibayarkan kepada produsen pupuk. Besarnya subsidi harga

yang diberikan oleh pemerintah yaitu 49 persen dari harga pasar, artinya petani mengeluarkan biaya hanya sebesar 51 persen. Sebagai contoh tanaman padi seluas 1 Ha menggunakan dosis pupuk berimbang sebanyak 1 Ton (Urea 200 Kg, Sp 36 100 Kg, Za 100 Kg, NPK 300 Kg, dan Organik 300 Kg). Jika petani membeli pupuk tersebut dengan harga pasar, maka petani mengeluarkan biaya sebesar Rp3.144.600, akan tetapi biaya dengan harga subsidi sebesar Rp1.540.000. Perlu diketahui bahwa pada tahun 2019 pemerintah berencana mengubah sistem subsidi pupuk terbuka menjadi tertutup melalui kartu tani. Perubahan sistem tersebut jelas akan berdampak pada biaya input pupuk, karena pemerintah hanya mensubsidi kebutuhan pupuk, kekurangannya petani harus membeli sendiri dengan harga pasar.⁹⁶

Terdapat beberapa masalah dalam penyaluran pupuk subsidi. Salah satu persoalan dalam tata kelola pupuk bersubsidi terletak di pendataan dan pendistribusian. Persoalan ini akhirnya melahirkan masalah lain di tingkat petani, antara lain; harga pupuk di tingkat petani berbeda dengan HET yang ditetapkan pemerintah, kelangkaan pupuk, dan penyaluran tidak tepat sasaran.

Berkaitan dengan pendataan petani, penyusunan rencana defenitif kebutuhan kelompok (RDKK) yang mestinya dilakukan oleh kelompok tani setiap tahun. Akan tetapi kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa proses ini tidak terjadi. Artinya kelompok tani masih tidak memperbarui data kelompok setiap tahun anggaran. Disini mestinya peran penyuluh harus ditingkatkan dengan melakukan komunikasi yang intens dengan kelompok tani.

⁹⁶Dahiri, Adi Prasetyo. 2018. "Dampak Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani dan Daya Saing Komoditas Tanaman Pangan Padi Jagung dan Kedelai", Jurnal Budgeting. Pusat Kajian Anggaran, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat RI. Hal. 33.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pemberdayaan kelompok tani merupakan suatu kegiatan penguatan kapasitas (empowerment) yang berorientasi pada pengetahuan dan keterampilan petani sehingga mampu meningkatkan kapasitas produksi dan tingkat kesejahteraannya. Dalam prosesnya proses penguatan kapasitas kelompok tani tidak dapat dilepaskan dari peran aktif penyuluh pertanian dalam memberikan pendidikan dan pelatihan. Sehingga petani mampu beradaptasi dengan berbagai perubahan lingkungan yang mempengaruhi usahatani.
2. Secara ekonomi, kelompok tani menjadi media petani untuk mengakses fasilitas dan bantuan dari pemerintah, baik berbentuk modal kelompok maupun program subsidi. Selain itu pula bantuan sarana dan prasarana penunjang usahatani, sehingga petani dapat menjalankan usahatani dan meningkatkan kapasitas produksi.
3. Tingkat partisipasi anggota kelompok dalam kegiatan pemberdayaan kelompok adalah salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani dalam usahatani. Pendidikan dan pelatihan petani berbasis kelompok merupakan langkah efektif untuk menerapkan aplikasi teknologi dalam budidaya tanaman pangan. Adanya kemampuan petani dalam mengadopsi teknologi menjadi indikasi dari tingkat partisipasi anggota dalam kegiatan pemberdayaan.

4. Tingkat kesejahteraan petani akan terbentuk setelah indikator pemberdayaan tadi terbentuk. Artinya pemberdayaan petani dinilai berhasil jika terdapat peningkatan produksi pertanian. Adanya kebijakan pemerintah melalui penerapan subsidi maupun dalam pasar komoditas berkaitan langsung terhadap kesejahteraan petani. Tingkat produksi yang tinggi tidak ada artinya jika pasar tidak mampu menyerap komoditas pertanian dengan harga yang tinggi.

B. Saran

1. Petani seharusnya dapat lebih optimal memanfaatkan kelompok tani sebagai wadah peningkatan kapasitas pengetahuan budidaya, sehingga proses transisi pola budidaya modern dapat lebih mudah dilakukan.
2. Sebagai sebuah lembaga, kelompok tani membutuhkan perhatian serius dari pemerintah dalam pengembangan kelompok tani. Kebijakan terhadap permodalan kelompok dapat diaktifkan, sehingga kemandirian kelompok dapat terjaga.
3. Kelompok tani diharapkan mampu mengembangkan kapasitasnya dengan melakukan program kemitraan dengan pihak lain. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya perubahan harga komoditas. Selain itu kelompok juga dapat melakukan diversifikasi komoditas yang dihasilkan.
4. Kebijakan pemerintah melalui penerapan subsidi, diharapkan terus berlanjut, menjamin sehingga keberlangsungan usahatani.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron, Model Pembangunan Untuk Kesejahteraan Mustahiq, (Malang: 2009),
- Anwas, Oos M. Pemberdayaan Masyarakat di Era Global, (Bandung :Alfabet, 2013),
- Aziz, M. (2015). Perilaku sosial anak remaja korban broken home dalam berbagai perspektif (Suatu penelitian di SMPN 18 kota Banda Aceh). *Jurnal Al-Ijtima'iyah*, 1(1).
- Afriansyah, Immanuel Womsiwor (2022). Analisis Faktor-faktor Penghambat Pengembangan Kelompok Tani. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman (JURRIT)*. Politeknik Pembangunan Pertanian Manokwari.
- Andi Ratu Maulana. "Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani". *Jurnal Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar* (Makasar, 2019).
- Balitbang Kementan, Guideline Pelaksanaan IP 300, Departemen Pertanian Tahun 2021.
- BPS 2010. Statistik Nilai Tukar Petani Indonesia,
- BPS Pidie, 2022, Keumala Dalam Angka
- BPS RI, Statistik Pengeluaran Rumah Tangga Provinsi Aceh Tahun 2022.
- Cici Aulia Permata Bunda, Octaviana Helbawanti, dan Faqihuddin. "*Dampak Subsidi Terhadap Harga Gabah dan Kesejahteraan Petani*". *Jurnal Agristan Universitas Siliwangi* (Tasikmalaya, 2021)
- Dahiri, Adi Prasetyo. 2018. "Dampak Subsidi Pupuk Terhadap Kesejahteraan Petani dan Daya Saing Komoditas Tanaman Pangan Padi Jagung dan Kedelai", *Jurnal Budgeting*. Pusat Kajian Anggaran, Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat RI.
- Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologis, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humaniora*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2000.
- Departemen Agama RI (2007) QS: Al-A'raf Ayat:58.
- Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005)

- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Refika Aditama, 2010)
- Firzianur Raya. 2022, “Pemberdayaan Kelompok Petani Kopi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Program Rumah Coffee Madaya Oleh Dompok Dhuafa”, *Jurnal Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta*
- Garda Maeswara, *Biografi Politik Susilo Bambang Yodhoyono*, (Jakarta: Penerbit Narasi, 2009)
- Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan* (Jakarta: Pustaka Cidesindo, 1996),
- Huberman, Miles. *Analisis data Kualitatif*. Jakarta, Universitas Indonesia Press, 2007.
- Idrus, Muhammad. *Metode penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta, Gelora Akasara Prata, 2009.
- Ikram Mufadiyah. 2019, “Pemberdayaan Masyarakat Kelompok Tani Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, *Fakultas Ekonomi Islam Universitas Raden Intan Lampung*.
- Indri dan Titik Triwulan Tutik, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prestasi Pustaka 2008),
- Intan P.N. Damanik, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dinamika Kelompok dan Hubungan dengan Kelas Kemampuan Kelompok Tani di Desa Pulokencana Kabupaten Serang”, *jurnal Penyuluhan*, Vol.9. No.1 Maret 2013
- Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007),
- Jamasi, Owin, Keadilan, Pemberdayaan, dan Penanggulangan Kemiskinan.(Jakarta:Belantika, 2004),
- John J. Donohue & Esposito, John. L. *Islam Pembaharuan:Ensiklopedi Masalah-Masalah*, Cet. II, Diterjemahkan Dari *Islam In Transition: Muslim Perspective*, Oleh Machnun Husein, Yogyakarta, (Jakarta: Cv. Rajawali, 1989),
- M. Husein, MR, *Budaya dan Karakteristik Masyarakat Pedesaan*, Aceh *Antropolgy Journal* Vol. 5 No 2 Oktober 2021, Universitas Malikulsaleh, Aceh-Indonesia.

- Mahlil, M. A. (2018). Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Provinsi Aceh Dalam Mengurangi Kasus Kekerasan Seksual Pada Anak Akibat Film Porno Dan Narkoba. Diterbitkan Oleh Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 24(2), 242.
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H. and Murtilaksono, A. *Pupuk dan Pemupukan*. (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021)
- Menteri Pertanian Republik Indonesia, Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani, Departemen Pertanian, 2007.
- Michael P. Todaro. Stephen C. Smith. Edisi ke-11, alih bahasa Agus Dharma, "Pembangunan ekonomi. Jilid 1. (Jakarta: Erlangga, 2011)
- Muchjidin Rachmat. 2013. Nilai Tukar Petani : Konsep, Pengukuran dan Relevansinya Sebagai Indikator Kesejahteraan Petani. Jurnal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Muhammad Iqbal Bahua, 2015, "Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Indonesia. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2000),
- Nisa, Khairun "*Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Kerajinan Rotan Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar*" (Banda Aceh: Repository UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2022.
- Rofyanto Kurniawan dan Tri Wibowo, *Dinamika Kebijakan : Subsidi & Ketahanan Pangan* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2017),.
- Sastraatmadja, Entang. 2006. *Untukmu Dewan Ketahanan Pangan*. Bandung : Masyarakat geografi Indonesia.
- Shardlow, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alqaprint Jatinangor, 2006),
- Solda Azvika, Andi Warisno, "Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Makmur Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat". Unisan Jurnal : Jurnal Manajemen dan Pendidikan Vol 01 No.01 (2022)
- Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung, CV Alfabet, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: PT Alfabet, 2013),

Ufira Isbah, Rita Yani Iyan, “Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Perekonomian dan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau”. Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan, Vol. VII No. 19 (November 2016),

Undang-undang nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan. Bab I Pasal 1.

Undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani Pasal 1 Bab I

W David Johnson, Dinamika Kelompok, (Teori dan Keterampilan), (Jakarta:PT Indeks, 2012),

Winardi, J., Teori Organisasi dan Pengorganisasian, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada. 2003),



DAFTAR PUSTAKA LINK (SITUS WEB)

Dikutip <https://Kelembagaandas.wordpress.com/kelembagaan-petani/peraturan-menteripertanian/>,

Dikutip <https://www.fortuneidn.com/finance/nadia/subsidi-pengertian-jenis-dan-manfaatnya-yang-perlu-diketahui>

Dikutip <https://data.acehprov.go.id/dataset/342c0333-8418-4643-a664-5a138b066578/resource/5d7e645f-26f9-4829-a697-6f10da2d061d/download/het-pupuk-bersubsidi.csv>. diakses September 2023

Dikutip [https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--temuan-dan-saran-ombudsman-untuk-perbaikan-tata-kelola-pupuk-bersubsidi#:~:text=Sesuai%20Keputusan%20Menteri%20Pertanian%20\(Kepmentan,NPK%20dengan%20formula%20khusus%20kakao](https://ombudsman.go.id/artikel/r/artikel--temuan-dan-saran-ombudsman-untuk-perbaikan-tata-kelola-pupuk-bersubsidi#:~:text=Sesuai%20Keputusan%20Menteri%20Pertanian%20(Kepmentan,NPK%20dengan%20formula%20khusus%20kakao).

Dikutip <https://www.bps.go.id/indicator/36/1034/1/rata-rata-harga-gabah-bulanan-menurut-kualitas-komponen-mutu-dan-hpp-di-tingkat-petani>.



DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak M.Risyad



Wawancara dengan Bapak Lukman



Wawancara dengan Bapak Ridwan



Wawancara dengan Ibu Rohani



Wawancara dengan Bapak Sabang



Wawancara dengan Sekretaris Kelompok Tani



Wawancara dengan Ketua Kelompok Tani



Wawancara dengan koordinator penyuluhan



Wawancara dengan Bapak Mahyuddin



Wawancara dengan Bapak Abu Bakar



Wawancara dengan Bapak Geuchik



Kegiatan Pembuatan kartu tani



Kegiatan pembuatan kartu kelompok tani



Pembagian pupuk subsidi



Penyemprotan hama terpadu



Kegiatan pembersihan irigasi kelompok tani



Rapat kelompok tani



Rapat kelompok tani



Proses panen padi



Pembagian benih padi dan pupuk



Pembagian obat pestisida



Wawancara dengan koordinator kecamatan



Proses pembagian obat pestisida



Benih padi

PANDUAN WAWANCARA

1. Profil Gampong Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.
2. Struktur Aparatur Gampong Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie.
3. Sarana dan prasarana pertanian yang dibangun menggunakan dana gampong
4. Sejarah dan struktur kelompok tani di Gampong Paloh Teungoh

A. Bagaimana manfaat yang diperoleh dari pemberdayaan anggota kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie?

Uraian Pertanyaan :

1. Apa yang melatarbelakangi terbentuknya kelompok tani?
2. Apa saja kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani?
3. Apa standar yang ingin dicapai dengan adanya kelompok tani?
4. Dari mana anggaran yang didapatkan untuk menjalankan program anggota kelompok tani?
5. Apakah kelompok memiliki kas/ modal yang dihimpun dari anggota kelompok?
6. Apa saja kendala yang dihadapi anggota kelompok tani dalam proses pemberdayaannya?
7. Bagaimana efektifitas pelaksanaan program pemberdayaan kelompok tani?

B. Bagaimana keterlibatan Anggota Kelompok tani dalam mensejahterakan para petani di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie?

Uraian Pertanyaan :

1. Siapa saja yang terlibat sebagai anggota kelompok tani?
2. Siapa sasaran dari program kelompok tani?
3. Berapa lama sudah terbentuknya kelompok tani?
4. Bagaimana sistem perekrutan anggota kelompok tani?

5. Apakah masyarakat dilibatkan dalam perencanaan hingga pengambilan keputusan kelompok?
6. Apakah terdapat perubahan (pengetahuan dan keterampilan) dalam budidaya setelah menjadi anggota kelompok?
7. Apakah upaya yang dilakukan oleh kelompok tani dirasakan oleh seluruh masyarakat?

Terkait pupuk subsidi :

1. Dalam penyusunan RDKK, apakah anggota selalu dilibatkan? Dan apakah datanya selalu diperbaharui?
2. Apakah pupuk yang tersedia di kios kios penyalur mencukupi kebutuhan?
3. Menurut anda, apakah penyaluran pupuk sudah tepat sasaran, tepat harga dan tepat jumlah?
4. Apakah anda juga menggunakan pupuk selain pupuk bersubsidi? Bagaimana perbandingannya?

Terkait Produktivitas :

1. Dengan adanya kelompok tani dan subsidi pemerintah,apakah ada peningkatan produksi padi per musim tanam?

Terkait penyuluhan

1. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kelompok tani di gampong paloh teungoh
2. Bagaimana minat anggota mengikuti kegiatan tersebut
3. Bagaimana proses perencanaan/ pengadaan kegiatan dan program penyuluhan kelompok tani.

جامعة الرانري

AR - RANIRY

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor : B. 1200/Un.08/FDK/Kp.00.4/5/2023
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor : 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 November 2022

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Dr. Mahmuddin, M.Si Sebagai Pembimbing UTAMA
2). Rusnawati, S.Pd.,M.Si Sebagai Pembimbing KEDUA

Untuk membimbing KKK Skripsi:

Nama : Abdul Hafizh

NIM/Jurusan : 180404059/ Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Judul : Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembagian Subsidi Pemerintah (Studi di Paloh Teungoh Kecamatan Keumala Kabupaten Pidie)

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2023

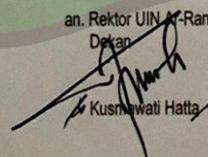
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 8 Mei 2023 M
18 Syawal 1444 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dekan



Rusnawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal 8 Mei 2024 M



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2065/Un.08/FDK-I/PP.00.9/08/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Penerima 1
2. bapak keuchik/sekretaris Penerima 2
3. ketua kelompok tani

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ABDUL HAFIZH / 180404059**
Semester/Jurusan : / Pengembangan Masyarakat Islam
Alamat sekarang : Ulee Kareng

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Melalui Pembagian Subsidi Pemerintah (Studi di Gampong Paloh Teungoh Kecamatan keumala Kabupaten Pidie)**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 21 Agustus 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 Desember 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.

DAFTAR RIWAYAT HDUP

Nama : Abdul Hafizh
NIM : 180404059
Tempat Tanggal Lahir : Paloh Teungoh, 15Oktober2000
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Alamat : Desa Paloh Teungoh, Kec. Keumala, Kab. Pidie
Pekerjaan : Mahasiswa
Email : hfzh209@gmail.com
No hp/WA : 082397234066

Pendidikan :

1. MI/SD : SDN 1 Keumala(2006-2012)
2. MTS/SMP : MTsSJeumala Amal (2012-2015)
3. MA/SMA : MASJeumala Amal(2015-2018)
4. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh (2018-2022)

Nama Orang Tua :

1. Ayah : M.Risyad
2. Ibu : Hayaton.....

Alamat Orang Tua : Desa Paloh Teungoh, Kec. Keumala, Kab. Pidie

Banda Aceh, 14 Desember 2023
Yang menyatakan,

Abdul Hafizh
NIM: 180404059